

**PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH (ZIS)  
DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR)  
TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA BANK MANDIRI  
SYARIAH PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Sindi Rahmadania**

**NIM. 0503172153**

Program Studi :

**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

**PENGARUH PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH (ZIS)  
DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR)  
TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA BANK MANDIRI  
SYARIAH PERIODE 2013-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Sindi Rahmadania**

**NIM. 0503172153**

Program Studi

**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindi Rahmadania  
NIM : 0503172153  
Tempat Tanggal Lahir : Binjai, 16 Desember 1999  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Let Umar Baki, Kelurahan Payaroba,  
Kecamatan Binjai Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020**" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Binjai, 18 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



**Sindi Rahmadania**  
NIM. 0503172153

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020**

**Oleh:**

**Sindi Rahmadania**

**NIM. 0503172153**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

**Pembimbing I**



**Dr. Kamilah, SE. Ak, M.Si, CA.**  
**NIDN. 2023107901**

**Pembimbing II**



**Muhammad Syahbudi, SE.I, MA**  
**NIDN. 2013048403**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**



**Dr. Tuti Anggraini, M.A**  
**NIP. 197705312005012007**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020**” an. Sindi Rahmadania, NIM. 0503172153 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 28 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 05 November 2021

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah UINSU

Ketua



Dr. Tuti Anggraini, MA

NIDN. 2031057701

Sekretaris



Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I

NIDN. 2026048901

Anggota Penguji

1. Dr. Kamila, SE, AK, M.Si, CA.

NIDN. 2023107901

2. Muhammad Syahbudi, SE.I, MA

NIDN. 2013048403

3. Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA

NIDN. 2001077903

4. Arnida Wahyuni, S.E, M.Si

NIDN. 2016068403

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sumatera Utara Medan

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag

NIDN. 2023047602

## ABSTRAK

Sindi Rahmadania (2021), **Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020** Di bawah bimbingan Pembimbing Skripsi I Ibu Dr. Kamilah, SE. Ak, Msi, CA dan Pembimbing Skripsi II Bapak Muhammad Syahbudi, SE.I, MA.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah (zis) dan *islamic corporate social responsibility (icsr)* terhadap reputasi dan kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari laporan keuangan tahunan atau *Annual Report* Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t dengan menggunakan alat bantu SPSS v 21.

Berdasarkan pengamatan menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan secara statistik variabel independen yakni zakat dan icsr mampu menjelaskan variabel intervening Reputasi (DPK) sebesar 47,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan pada variabel dependen Kinerja (ROE) sebesar 24,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t dana zakat dan icsr berpengaruh terhadap reputasi Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Namun, dana zakat dan icsr tidak berpengaruh terhadap kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Reputasi tidak berpengaruh terhadap kinerja dengan nilai probabilitas  $> 0,05$ . Pada Bank Mandiri Syariah telah mengeluarkan zakat dan icsr setiap tahunnya sesuai perspektif islam, sehingga nilai dasar ekonomi islam yaitu keadilan.

**Kata Kunci:** *Dana Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility, Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Equity (ROE)*

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT yang telah mensyariatkan segalanya kepada seluruh umat muslim. Tiada sepatah kata yang pantas kita hadiahkan atas kehadiran tuhan yang maha esa, yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020”**. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Shalawat beserta salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyebarkan ajaran agama islam ke seluruh penjuru dunia. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada orang istimewa yaitu kedua pembimbing sejati, **Ayahanda Ir. Edy Hartono** dan **Ibunda Rina Pevriana** yang selama ini sangat banyak berjasa dalam kehidupan penulis yang memberikan dukungan moral, materi dan doa yang selalu disematkan untuk penulis, baktiku seumur hidup takkan mampu untuk membalas semua yang telah kalian berikan tanpa kalian skripsi ini tidak akan bisa penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak semudah membalikkan telapak tangan akan tetapi banyak tantangan dan tahapan-tahapan yang harus dilalui. Alhamdulillah berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dan pada akhirnya penulis dapat meyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait penulisan skripsi ini yang telah memberi motivasi, bimbingan, dukungan, dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. **Allah SWT.** Yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah-Nya, dan nikmat yang tidak dapat dihitung seberapa banyaknya serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam keridhaannya.
2. **Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. **Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. **Ibu Dr. Tuti Anggraini, M.A** selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. **Bapak Muhammad Lathief Ilhamy, M.E.I** selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
6. **Ibu Dr. Kamilah, SE. Ak, Msi, CA** selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan waktunya, arahan, dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
7. **Bapak Muhammad Syahbudi, SE.I, MA** selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang senantiasa meluangkan waktu demi memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
8. **Bapak Amin Ahmad Dalimunthe, Ph. D** selaku dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan motivasi kepada saya.
9. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu membimbing dan mengarahkan penulis selama kuliah sehingga sampai pada tahap proses pembuatan dan penyelesaian skripsi.
10. Kakak Wista selaku BOSM Bank Syariah Indonesia ex BRI Syariah yang telah banyak memberikan wawasan baru dan pengalaman kepada saya untuk bekerja di dunia perbankan dan selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga dapat skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat seperjuangan saya atau partner magang serta partner kerja saya Thalia Prastika yang selalu saling membantu, saling mendukung, dan saling menyemangati saya dari mulai pengajuan judul hingga ditahap akhir sidang .
12. Sahabat sedari SD Khairunisa, yang selalu saya reportkan membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi disegala situasi
13. Sahabat sedari SMA Dara Indri Asmara yang selalu stay menemani dan mendukung saya agar tidak jenuh dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Sahabat terkasih saya di Kampus team Buibu PKK, Shella Devi Safitri, Alfida Amilah Ndraha, Elvida Yanti, Aisyah Rani, Okta Syafitri yang selalu memberi dukungan, semangat yang tinggi sehingga membuat hari-hari saya menjadi lebih senang dan tertawa disaat saya jenuh dalam penulisan skripsi ini.



15. Seluruh keluarga dan teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya didalam skripsi ini.

Terimakasih banyak atas kebaikan, perhatian, dan keikhlasan yang telah diberikan. Penulis tidak bisa membalas kebaikan kalian semua. Penulis hanya dapat berdoa kepada Allah semoga kebaikan yang telah diberikan akan dibalas Allah SWT dengan yang lebih baik. Dan semoga amal yang telah kita lakukan dijadikan amalan yang tiada putus pahalanya, serta akan menjadi bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun di akhirat.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak pembaca sangat penulis harapkan. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembaca. Apabila ada kata-kata yang salah mohon dimaafkan dan kepada Allah penulis memohon ampun.

*Wassalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Binjai, 8 Oktober 2021



**Sindi Rahmadania**  
**NIM. 0503172153**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSEJUTUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Kinerja .....	14
1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
2. Tujuan Kinerja Keuangan.....	15
3. Analisis Rasio Keuangan.....	15
4. Rasio Keuangan <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> .....	16
5. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam.....	18
B. <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> .....	18
1. Pengertian <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i> .....	18
2. Dasar Hukum <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> .....	19
3. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	20
C. Reputasi.....	20
1. Pengertian Reputasi Perusahaan.....	20
2. Risiko Reputasi .....	21
D. Zakat, Infak, Sadakah.....	21
1. Pengertian Zakat .....	21

2. Tujuan dan Hikmah Pengelolaan Zakat.....	22
3. Manajemen Pengelolaan Zakat.....	23
4. Ketentuan Hitungan Zakat Perusahaan.....	23
5. Dasar Hukum Zakat.....	24
6. Pengertian Infaq dan Sadaqah.....	26
7. Sistem Penyaluran Dana Zakat.....	27
E. Penelitian Terdahulu.....	30
F. Kerangka Teoritis.....	32
G. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Jenis Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Definisi Operasional.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3. Uji Analisis Jalur (Path Analysis).....	44
4. Uji Hipotesis.....	50
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskriptif Objek Penelitian.....	53
1. Profil dan Sejarah Bank Mandiri Syariah.....	53
2. Visi dan Misi.....	54
3. Prinsip Operasional.....	55
4. Nilai-Nilai Perusahaan.....	56
5. Produk-Produk Bank Mandiri Syariah.....	56
6. Budaya Perusahaan.....	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	59
C. Pembahasan Teknik Analisis Data.....	62

1. Analisis Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Asumsi Klasik .....	64
a. Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan Substruktur 1 .....	64
b. Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan Substruktur 2.....	66
3. Hasil Uji Hipotesis.....	68
a. Hasil Analisis Regresi Persamaan Substruktur 1 .....	69
b. Hasil Analisis Regresi Persamaan Substruktur 2 .....	70
D. Interpretasi Hasil Penelitian.....	75
E. Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.1 Ikhtisar Dana Zakat, Dana Infaq, Dana Amil (LAZNAS BSM Umat).....	2
1.2 Return On Asset dan Return On Equity BSM 2015-2020.....	5
1.3 Kesenjangan data Zakat dengan ROA .....	6
2.1 Kajian Terdahulu .....	30
3.1 Waktu Penelitian.....	36
4.1 Data Penelitian.....	60
4.2 Interpolasi Data Tahunan menjadi Triwulan .....	61
4.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel.....	63
4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Dana Zakat dan ICSR terhadap Reputasi .....	65
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dana Zakat dan ICSR terhadap Reputasi .....	65
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dana Zakat dan ICSR terhadap Reputasi .....	66
4.7 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dana Zakat dan ICSR terhadap Reputasi .....	66
4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel Dana Zakat, ICSR, Reputasi terhadap Kinerja .....	67
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dana Zakat, ICSR, Reputasi terhadap Kinerja .....	67
4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dana Zakat, ICSR, Reputasi terhadap Kinerja .....	68
4.11 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dana Zakat, ICSR, Reputasi terhadap Kinerja .....	68
4.12 Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Dana Zakat dan ICSR Secara Simultan terhadap Reputasi.....	69
4.13 Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Dana Zakat Terhadap Reputasi.....	69
4.14 Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh ICSR Terhadap Reputasi.....	70
4.15 Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Dana Zakat, ICSR, Reputasi Secara Simultan terhadap Kinerja.....	71
4.16 Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kinerja .....	71
4.17 Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh ICSR Terhadap Kinerja .....	72
4.18 Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Reputasi Terhadap Kinerja.....	72
4.19 Nilai Beta Hipotesis Pertama sampai Kelima.....	73

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Hal</b>
1.1 Grafik Kesenjangan Zakat dan ROA .....	6
2.1 Kerangka Teoritis .....	33
3.1 Model Diagram Jalur .....	45
3.2 Diagram Jalur Struktural.....	45
4.1 Diagram Jalur Model 2 .....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap umat islam yang beriman, tentu wajib melaksanakan perintah Allah SWT dengan mengerjakan ibadah-ibadah yang telah diperintahkan kepadanya. Salah satu ibadah tersebut adalah zakat. Zakat merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada setiap kaum muslimin. Perintah zakat di dalam Al-Qur'an senantiasa disandingkan dengan perintah shalat. Pentingnya menunaikan zakat karena perintah ini mengandung misi sosial yang memiliki tujuan yang jelas bagi kemaslahatan umat. Tujuan yang dimaksud yaitu untuk memecahkan problem kemiskinan, meratakan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan umat dan negara. Inilah yang menunjukkan betapa pentingnya menunaikan zakat sebagai salah satu rukun islam.<sup>1</sup>

Zakat, infaq, dan shadaqah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari umat islam yang mempunyai potensi sangat besar dalam meningkatkan kemandirian ekonomi umat dan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat maupun badan usaha penyaluran dana, Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan dana sosial yang biasanya disebut *corporate social responsibility* akan mencari lembaga yang dapat menjaga amanah umat terhadap pengelolaan dana ZIS secara profesional dan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta prinsip-prinsip syariah.<sup>2</sup>

Dengan menyadari hal tersebut Bank Mandiri Syariah berusaha agar program Dana, Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan dana sosial yang biasanya disebut *corporate responsibility* membawa reputasi Bank Mandiri Syariah dan kinerja Bank Mandiri Syariah dapat menjadi bank yang dipercaya oleh umat islam dan dapat menjalankan lembaga keuangan syariah terbaik di Indonesia. Hal itu dapat dibuktikan dengan laporan pencapaian kinerja pengelolaan dana Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) tahun 2019. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Laznas BSM umat menunjukkan hal yang menggembirakan.

---

<sup>1</sup>Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Baiy, *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 1

<sup>2</sup> Buku Laporan Tahunan Laznas 2018

**Tabel 1.1**  
**Ikhtisar Dana Zakat, Dana Infaq, Dana Amil**  
**Laznas BSM Umat**

<b>URAIAN (DALAM JUTA RUPIAH)</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>DANA ZAKAT</b>			
Penerima Zakat	27.497	31.206	33.239
Penyaluran Zakat	44.301	38.140	27.294
Surplus (Defisit)	(16.804)	(6.934)	5.945
Saldo Awal Tahun	53.240	36.436	29.502
Saldo Akhir Tahun	26.436	29.502	35.447
<b>DANA INFAK</b>			
Penerimaan Infak	111.828	236.699	110.047
Penyaluran Infak	95.759	210.394	144.115
Surplus (Defisit)	16.069	26.305	(36.068)
Saldo Awal Tahun	20.800	36.869	63.173
Saldo Akhir Tahun	36.869	63.174	29.105
<b>DANA AMIL</b>			
Penerimaan Dana Amil	6.632	11.167	13.914
Penggunaan Dana	6.498	10.811	12.926
Surplus (Defisit)	134	356	988
Saldo Awal Tahun	5.699	5.833	6.188
Saldo Akhir Tahun	5.832	6.188	7.176
<b>JUMLAH DANA ZAKAT, DANA INFAK/SEDEKAH, DAN DANA AMIL</b>	<b>79.138</b>	<b>98.864</b>	<b>71.176</b>

Sumber: Laznas BSM Umat Laporan Tahunan 2019



Berdasarkan tabel diatas untuk penerimaan zakat pada tahun 2017 adalah sebesar Rp27.497 milyar, pada tahun 2018 naik menjadi Rp31.205 milyar, dan pada tahun 2019 juga meningkat menjadi Rp33.239 milyar. Untuk penyaluran dana zakat pada tahun 2017 sebesar Rp44.301 milyar, namun pada tahun 2018 penyaluran dana zakat turun menjadi Rp38.140 milyar, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan juga sebesar Rp27.294 milyar. Untuk penerimaan infaq pada tahun 2017 sebesar Rp111.828 milyar, pada tahun 2018 penerimaan zakat naik menjadi Rp236.699 milyar, dan pada tahun 2019 turun menjadi Rp110.047 milyar. Untuk penyaluran infaq pada tahun 2017 hanya sebesar Rp95.759 milyar dan pada tahun 2018 naik drastis menjadi Rp210.394 milyar, namun pada tahun 2019 turun menjadi Rp144.115 milyar.

Realisasi kegiatan penyaluran dan pemberdayaan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) dan dana sosial tahun 2019 berbasis konsep Masjid Desa dan Pesantren/Institusi Pendidikan antara lain: 1) Program Didik Umat berupa program Sahabat Pelajar Indonesia dan *Islamic Sociopreneur Development Program* (ISDP). 2) Program Mitra Umat berupa Program Mitra Desa Mandiri dan Program BSM mengalirkan Berkah. 3) Program Simpati Umat berupa Program Pelayanan Kesehatan dan Program *Disaster Emergency and Recovery Center*. Realisasi pemberdayaan ekonomi akan menjadi fokus utama dalam program penyaluran dana ZIS dan dana sosial. Sejalan dengan komitmen dan peran PT Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu motor penggerak ekonomi nasional, yang akan mendorong Laznas BSM Umat lebih berperan dalam peningkatan bisnis umat dari *non-bankable* menjadi usaha yang masuk dalam *bankable*.<sup>3</sup>

Salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan Corporate Social Responsibility sebagai strategi. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan dalam peran serta terhadap lingkungan dan masyarakat. Program CSR sangat bermanfaat jangka panjang yang dimaksud yaitu program-program yang memiliki dampak positif untuk kemajuan

---

<sup>3</sup> Laznas BSM Umat Laporan Tahunan 2018

masyarakat dan relasi antara masyarakat dengan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang, bahkan jika memungkinkan dapat menciptakan sebuah hubungan psikologis seumur hidup.<sup>4</sup> Sehingga dengan terjalinya hubungan antara masyarakat dengan perbankan, akan membuat masyarakat lebih mengenal dan menggunakan jasa atau produk perbankan tersebut.

Namun, tingginya harapan *Stakeholder* menuntut pihak perbankan untuk selalu menilai kinerjanya terutama yang terkait dengan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah dapat dilihat pada laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan pada *Website* resmi. Terdapat banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *Cash flow* atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan dalam periode akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang diperoleh dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas.<sup>5</sup>

Profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan yang di proksi kan menggunakan ROA dan ROE. Berikut merupakan gambaran mengenai pertumbuhan rasio ROA dan ROE Bank Mandiri Syariah di Indonesia.

---

<sup>4</sup>Budi Iswanto, “*Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Etika Bisnis Dan ZIS*”.Jurnal Shar-E (Kajian Syariah, Hukum dan Ekonomi), Vol III No. 6 (Juli-Desember 2017), h.61.

<sup>5</sup>Rika Amelia Septian,. Dan DP, EN, “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI 2007 s/d 2009), Pekbis Jurnal, Vol. 4, No. 2, Juli 2012: h.84.

**Tabel 1.2**  
**Return On Asset dan Return On Equity BSM Tahun 2015-2020**

<b>Rasio Profitabilitas</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>ROA</b>	0,56%	0,59%	0,59%	0,88%	1,69%	1,65%
<b>ROE</b>	5,92%	5,81%	5,72%	8,21%	15,65%	15.03%

Sumber: Buku Laporan Keuangan BSM Tahun 2018-2020

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan rasio ROA mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 nilai rasio ROA stabil seperti tahun 2016, kemudian pada tahun 2017 nilai ROA stabil seperti tahun 2016, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 0,29% begitu juga pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 0,81% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan 0,04%. Namun, untuk pertumbuhan ROE dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 2,49% dan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebanyak 7,44% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,62%.

Selain kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah terdapat hal lain yang juga harus diperhatikan yaitu kinerja sosial Bank Mandiri Syariah. Salah satu kinerja sosial yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri Syariah ialah program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dilaksanakannya program CSR ini didasari oleh beberapa peraturan pemerintah yaitu UU.No. 47 tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu instrument yang digunakan dalam program CSR adalah zakat. Maka dari itu, Zakat dan CSR diharapkan mampu meningkatkan image perusahaan karena perusahaan dapat memberikan informasi mengenai reputasi dan kinerja keuangan sehingga transaksi bisnis perusahaan akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang kinerjanya rendah tentu tidak akan menarik minat para investor, begitu juga

sebaliknya apabila suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.<sup>6</sup>

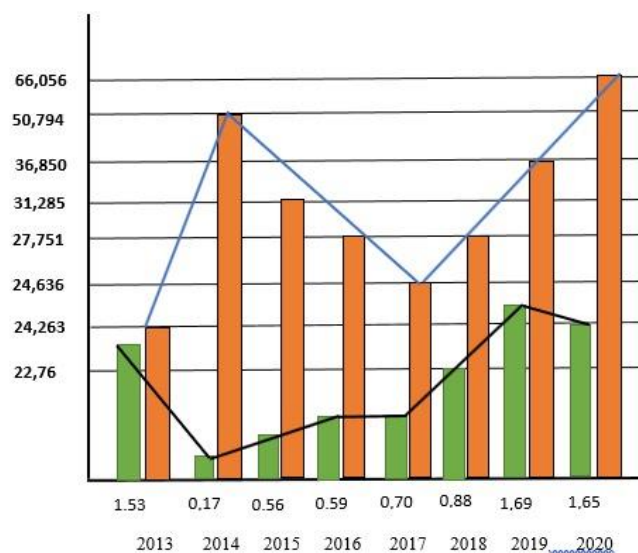
Namun terdapat kesenjangan yang tidak sesuai dengan teori diatas yaitu, berdasarkan dana zakat yang diambil pada laporan tahunan Bank Syariah Mandiri

**Tabel 1.3**  
**Kesenjangan data Zakat dan ROA**

Bank	Tahun	Zakat (Rp Milyar)	ROA (%)
BSM	2013 – 2014	24.263 – 50.794	1,53% – 0,17%
	2015 – 2016	31.285 – 22.766	0,56% – 0,59%
	2017 – 2018	24.636 – 27.751	0,59% – 0,88%
	2019 – 2020	36.850 – 66.056	1,69% – 1,65%

Sumber: Buku Laporan Keuangan BSM Tahun 2018-2020

Kesenjangan Data Zakat dan ROA  
Pada Bank Syariah Mandiri  
2013-2020



**Gambar 1.1**  
**Grafik Kesenjangan Data Zakat dan ROA**

<sup>6</sup>Aris Kurniawan, Suliyanto, "Zakat Sebagai Aspek Tabaru' dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian" Journal And Proceeding FEB UNSOED. Vol 18 No. 2 (2013), h.9.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas pada priode 2013 dengan 2014, terjadi kenaikan dana zakat yang sebelumnya Rp.24.263 milyar pada tahun 2014 Rp.50.794 milyar, tidak sesuai dengan ROA yang mengalami penurunan dari yang sebelumnya 1,53% menjadi 0,17%. Namun, pada tahun 2015-2016 terjadi penurunan alokasi dana zakat dari yang sebelumnya Rp.31.285 milyar menjadi Rp.22.766 milyar tetapi untuk ROA naik yang sebelumnya 0,56% menjadi 0,59%. Selanjutnya pada tahun 2017-2018 terjadi kenaikan lagi pada alokasi dana zakat yang sebelumnya Rp.24.636 milyar menjadi Rp.27.751 milyar sesuai dengan ROA yang mengalami kenaikan dari yang sebelumnya 0,59% menjadi 0,88%. Kemudian, pada tahun 2019-2020 terjadi kenaikan alokasi dana zakat yang sebelumnya Rp.36.850 milyar menjadi Rp.66.056 milyar, namun untuk ROA menurun dari yang sebelumnya 1,69% menjadi 1,65%.

Dapat dilihat bahwa kemampuan Bank Syariah Mandiri dalam mencetak keuntungannya cukup baik. Dimana nilai zakat dapat mencapai ratusan hingga milyaran rupiah jika dihitung 2,5% berdasarkan laba sebelum pajak yang mereka dapat. Hal ini menandakan bahwa potensi zakat dari Bank Syariah Mandiri cukup besar dimanfaatkan untuk kegiatan sosial seperti CSR. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama islam, zakat seharusnya dipandang sama pentingnya dengan pajak yaitu untuk pembangunan ekonomi secara sosial. Zakat juga dapat disalurkan sebagai bentuk CSR perusahaan yang bernilai spiritual (ICSR), sehingga zakat tidak hanya bermanfaat bagi para penerima zakat (mustahiq), melainkan juga membawa manfaat untuk reputasi perusahaan. Tetapi masih banyak perusahaan yang masih menggunakan pengungkapan CSR yang dimana pengungkapan itu hanya untuk perusahaan baik dagang maupun jasa yang konvensional sehingga konsep CSR tidak sesuai dengan pandangan islam.

Perbankan syariah adalah perbankan yang dimana bentuk operasionalnya menggunakan aturan atau prinsip syariah yang sesuai dengan ekonomi islam, perbankan syariah seharusnya memberikan perbedaan dengan perbankan konvensional yaitu dengan membayar zakat. Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perbankan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perbankan itu sendiri, jika pengelolaan

zakat dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab sesuai prinsip syariah Islam, maka akan banyak persoalan sosial dan ekonomi dapat terpecahkan.

Reputasi yang baik memberikan perusahaan berbagai keunggulan kompetitif, hasil operasi yang kuat juga semakin memajukan reputasi perusahaan masa depan perusahaan. Perusahaan yang memiliki reputasi yang baik akan dilihat masyarakat sebagai perusahaan yang ideal dalam kriteria penilaian mereka. Perusahaan memerlukan aksi dalam menciptakan dan memelihara reputasi perusahaan yang baik. Salah satu aksi perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan. Perusahaan juga dapat menggunakan kinerja keuangan sebagai salah satu acuan untuk menetapkan strategi yang akan perusahaan lakukan agar dapat bersaing dengan para pesaingnya. Namun jika perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat melakukan tanggung jawab sosial sesuai prinsip syariah Islam. Perusahaan juga akan menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan tempat beroperasi. Oleh karena itu, kinerja keuangan yang baik akan membuat reputasi perusahaan meningkat seiring dengan bertambahnya kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.

Pertumbuhan total aset Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya seharusnya dibandingkan dengan kenaikan rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Hal ini dikarenakan peningkatan rasio profitabilitas berbanding lurus dengan kenaikan laba yang diperoleh oleh bank, sehingga akan mempengaruhi besarnya zakat yang dikeluarkan.<sup>7</sup> Pada tanggal 1 Februari 2021 terjadi merger atau gabungan ketiga bank yaitu (Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan demikian pertumbuhan aset bank tersebut semakin besar sehingga akan menarik minat *stakeholder* untuk menanamkan modalnya. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) resmi menunjuk Unit Pengelola Zakat (UPZ) Bank Syariah Indonesia

---

<sup>7</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Salemba empat, 2005). 280

sebagai salah satu mitra strategis dalam menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat kepada mustahik (penerima zakat). Sinergi Bank Syariah Indonesia dengan BAZNAS mengoptimalkan potensi manfaat zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) di Indonesia.<sup>8</sup>

Beberapa hasil penelitian tentang zakat yang ditemukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh Siti Masulah dkk.<sup>9</sup> Yang menunjukkan bahwa nilai kesehatan kinerja keuangan, modal dan laba mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan zakat perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang membaik akan meningkatkan kemampuan zakat perusahaan. Adanya peningkatan kemampuan pembayaran zakat disebabkan oleh perusahaan (bank), sehingga jika kinerja keuangan perusahaan dalam mengalami peningkatan akan berdampak pada peningkatan alokasi zakat yang disalurkan.

Selain itu terdapat *literature* menegaskan bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* yang tertuang dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan.

Menurut Rika Febi Ramadhani dan Nurani Ardini dkk, tingkat dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja CSR yang di proxikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah berdasarkan *ISR Index*.<sup>10</sup>

Pada penelitian lain, Muhammad Bahrul Ilmi juga mengungkapkan Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan yang diukur dari *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) dan zakat perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan tetapi kinerja pada penelitian Muhammad Bahrul Ilmi di proxikan dengan *Return On Equity* (ROE).<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Laporan Keuangan BAZNAS BSI

<sup>9</sup>Siti Masulah, Rommy Malavia Mardan, Budi Wahono "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Perusahaan", Jurnal Riset Manajemen. 2015

<sup>10</sup>Nurani Arradini, N. Eva Fauziyah, Ifa Hanifa Senjiati, "Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja Corporate Social Responsibility". Vol 3, No. 1, (Tahun 2017), h.26.

<sup>11</sup>Muhammad Bahrul Ilmi, "Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Social Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah di Indonesia". Jurnal GRADUASI Vol. 26 Edisi (November 2011), h.20.

Sedangkan pada penelitian Kadek Roslana, dkk memberikan kesimpulan bahwa, (1) *corporate social responsibility* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*), (2) *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROS (*Return On Sales*).<sup>12</sup> Hasil penelitian Kadek dkk ini bertentangan dengan hasil penelitian Muhammad Bahrul Ilni yang mengatakan ROE berpengaruh positif.

Selanjutnya pada penelitian Arifin Johan dan Eke Ayu Wardani juga mendapatkan hasil pengujian membuktikan bahwa aktivitas pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE, sementara itu pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.<sup>13</sup> Kesimpulan dari Arifin Johan dan Eke Ayu Wardani juga bertentangan dengan kesimpulan yang diuraikan Kadek, dkk.

Terdapat berbagai macam pandangan yang berbeda-beda mengenai hasil kinerja suatu perusahaan setelah perbankan mengeluarkan zakatnya dan *Corporate Social Responsibility*. Di Indonesia sendiri kinerja CSR pada perusahaan islam masih banyak yang menggunkan pengungkapan yang sama dengan perusahaan konvensional, sehingga timbul kebutuhan pengungkapan CSR yang sesuai dengan ajaran dan hukum islam.<sup>14</sup>

Apabila perusahaan (bank) dengan kinerja keuangan yang diukur dari ROA dan ROE berjalan efektif maka pengelolaan total aset yang dimiliki telah optimal sehingga akan secara jelas dapat memberikan dampak terhadap penyaluran dana Zakat dan CSR.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melihat lebih lanjut mengenai sejauh mana profitabilitas dapat mempengaruhi dana ZIS dan ICSR Bank Mandiri Syariah. Maka penulis tertarik menulis penelitian dengan judul

---

<sup>12</sup>Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”, EJurusan Akuntansi Program S1, Volume 02 No.1 Tahun 2014, h.1.

<sup>13</sup>Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, “*Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah di Indonesia*” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*”, Vol. 20 No. 1, (Juni 2016), h.37.

<sup>14</sup>Nurani Arradini, N. Eva Fauziah, Ifa Hanifa Sejiati, *Pengaruh Tingkat Dana Zakat*, h.22



**“Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sadaqah (ZIS) Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Reputasi Kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Jadi berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah:

1. Tingginya harapan *stakeholder* menuntut pihak perbankan untuk selalu menilai reputasi dan kinerjanya terutama terkait dengan kinerja keuangan
2. Banyak perusahaan yang masih menggunakan pengungkapan CSR yang dimana pengungkapan itu hanya untuk perusahaan baik dagang maupun jasa yang konvensional sehingga konsep CSR tidak sesuai dengan pandangan islam. Sehingga ICSR dihitung berdasarkan *ISR Index*
3. Laba dijadikan indikator bagi para *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan
4. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat ukur mengukur kinerja keuangan yang di proksikan menggunakan ROA dan ROE.
5. Apabila perusahaan (Bank) dengan kinerja keuangan yang diukur dari ROA dan ROE telah berjalan efektif maka pengelolaan total aset yang dimiliki telah optimal sehingga akan secara jelas dapat memberikan dampak atau pengaruh terhadap penyaluran dana zakat.

**C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diharapkan, maka penulis hanya membatasi penelitian ini pada 2 variabel saja, yakni Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah Dana Zakat Berpengaruh Terhadap Reputasi (DPK) Bank Mandiri Syariah?
2. Apakah Dana Zakat Berpengaruh Terhadap Kinerja (ROE) Bank Mandiri Syariah?
3. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Berpengaruh Terhadap Reputasi (DPK) Bank Mandiri Syariah?
4. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Berpengaruh Terhadap Kinerja (ROE) Bank Mandiri Syariah?
5. Apakah Penyaluran Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Berpengaruh Simultan Terhadap Reputasi (DPK) dan Kinerja (ROE) Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020?

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk Mengetahui Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Reputasi Keuangan Bank Mandiri Syariah.
  - b. Untuk Mengetahui Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mandiri Syariah.
  - c. Untuk Mengetahui Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Reputasi Bank Mandiri Syariah.
  - d. Untuk Mengetahui Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Kinerja Bank Mandiri Syariah.
  - e. Untuk Mengetahui Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Mandiri Syariah Secara Simultan Periode 2013-2020

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan, baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Bagi penulis, dari hasil penelitian ini dapat berguna dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah, dan juga dapat menjadi *literatur* bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan dapat bermanfaat juga bagi pembaca

b. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Secara praktisi, penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan dapat menambah wawasan mengenai Dana Zakat, Infaq, Shadaqah dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap Reputasi dan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Syariah dan dapat dijadikan sebagai media pengaplikasian dari ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan serta dapat menambah pengalaman dalam penelitian

b. Bagi Pengguna Jasa Perbankan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar mengetahui seberapa besar pengaruh dana zakat, infaq, sadaqah dan *islamic corporate social responsibility* terhadap reputasi dan kinerja keuangan Bank Mandiri Syariah.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang nantinya akan mengambil permasalahan yang serupa. Selain itu penelitian ini dapat menambah literature yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

d. Bagi Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian dari *stakeholder* dalam perbankan syariah, dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi motivasi untuk masyarakat lebih giat lagi dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

e. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat memberikan dampak positif sebagai acuan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pada perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian nasional.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kinerja

##### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil akhir yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.<sup>1</sup> Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu.

Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional.<sup>2</sup>

Sementara itu kinerja menurut islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsi-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu.<sup>3</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, “apabila shalat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaah di mesjid, maka bertebaranlah kamu di bumi, kembali bekerja dan berbisnis, carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika shalat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung menjadi pribadi yang seimbang serta sehat mental dan fisik.”

---

<sup>1</sup>As'ad Moh, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 2000), h.42.

<sup>2</sup>Rika Febby Ramadhani, “Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan”, Vol. 13, No. 2 (Desember 2016), h.531.

<sup>3</sup>Multitama, *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*, Zikrul Hakim, Jakarta, 2006.

## 2. Tujuan Kinerja Keuangan

Adapun tujuan kinerja keuangan antara lain:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara profesional.<sup>4</sup>

## 3. Analisis Rasio Keuangan

Analisa rasio keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan pada perbankan syariah umumnya sama dengan yang digunakan pada bank konvensional, banyak penelitian menggunakan rasio keuangan yang dikategorikan dalam beberapa kategori seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi usaha dan rasio komitmen kepada masyarakat untuk meneliti kondisi kinerja keuangan perusahaan. Zakat adalah salah satu komitmen perusahaan kepada masyarakat sehingga besarnya komitmen perusahaan tergantung juga kepada besarnya kapasitas perusahaan.<sup>5</sup>

Menurut Triyuwono, melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan. Organisasi bisnis islami tidak lagi berorientasi pada pemegang saham berorientasi pada zakat. Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha mencapai “angka” pembayaran zakat yang tinggi.

---

<sup>4</sup>Jumingan, *Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta, 2006), h. 239.

<sup>5</sup> Sri Zaitun, *Analisis Pengaruh Rasio*, 2001, h. 15.

Dengan demikian, laba berarti tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja perusahaan.<sup>6</sup> Perbankan syariah harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakat. Untuk mengetahui zakat perbankan syariah, terlebih dahulu harus mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah melalui rasio yang berlaku secara umum. Setelah itu baru dapat menghitung dana zakat perbankan syariah.<sup>7</sup>

Rasio keuangan yang di rancang untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Ada 5 jenis rasio keuangan yaitu:

- a. *Leverage Ratio* (Rasio Leverage)
- b. *Liquidity Ratio* (Rasio Likuiditas)
- c. *Activity Ratio* (Rasio Aktivitas)
- d. *Market Value Ratio* (Rasio Nilai Pasar)
- e. *Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas)

*Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas) yaitu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

- 1). *Return On Assets* (ROA)
- 2). *Return On Equity* (ROE)
- 3). *Profit Margin*.<sup>8</sup>

#### **4. Rasio Keuangan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)**

- a. Return On Asset (ROA)

---

<sup>6</sup> Muhammad Triyuwono, "*Manajemen Dana*", 2004, h. 141.

<sup>7</sup>Ibid, h. 158.

<sup>8</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h.25.

Dalam penelitian ini ROA yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki bank.<sup>9</sup> Menurut surat edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Return On Asset yang baik adalah apabila nilainya lebih besar dari 1,5% semakin besar ROA maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik. Karena return semakin besar.

Penulis menggunakan ROA karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih. ROA juga penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.<sup>10</sup> Semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau baiknya manajemen dalam mengelola aset suatu perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar begitu juga sebaliknya. ROA merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

#### b. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri. Modal sendiri yang dimaksud adalah saham biasa, agio saham, laba ditahan, saham preferen, dan cadangan-cadangan lain. Rasio ini menggambarkan beberapa persen laba yang diperoleh bila diukur dari modal sendiri. Semakin besar ROE maka akan menggambarkan semakin baik keadaan reputasi perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h.71.

<sup>10</sup>I Made Sudana, *Op. Cit.* h.25.

<sup>11</sup>Lukman Syamsuddin, *Managemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.74.

Rasio ini sangat penting bagi pihak pemegang saham (*stakeholder*), untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

## 5. Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Islam

Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).<sup>12</sup>

### B. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

#### 1. Pengertian *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

*Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan oleh perusahaan karena sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat yang tidak hanya memperhatikan perusahaan dan perekonomian tetapi juga memperhatikan keadilan sosial, lingkungan yang berlandaskan pada hukum islam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan.<sup>13</sup>

*Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* merupakan sebuah konsep CSR yang menekankan pada pendekatan kerohanian sebagai dasar dari kewajiban perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitarnya, baik lingkungan alam maupun masyarakat.<sup>14</sup>

*Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* adalah sebuah konsep CSR islami yang dikembangkan dari CSR konvensional. Ajaran dalam islam selama ini

---

<sup>12</sup>Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), h.260.

<sup>13</sup>Syurmita, Miranda Junisar Fircarina, *Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1. No. 2 (Agustus 2020), h.90.

<sup>14</sup>Agung Hendratmoko, AbdulMuid, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan ICSR Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia", Volume 6, Nomor 4, (2017), h.3.



telah memiliki konsep amal/filantropi yang mana identik dengan konsep filantropi konvensional. Hal ini terlihat dari ajaran untuk berzakat, berinfak, bersedekah, memberi makan orang miskin, tidak berbuat kerusakan, serta memberikan pinjaman kepada orang yang membutuhkan tanpa mengharap imbalan (*qard*).<sup>15</sup>

## 2. Dasar Hukum *Islamic Corporate Social Responsibility*

Dalam Al-Qur'an surah Al-Qashash Ayat 77 menjelaskan:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا

تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Penafsiran Ayat diatas menjelaskan bahwa, “Dan mohonlah kepada Allah pahala di kehidupan akhirat terkait harta yang telah diberikan Allah kepadamu, dengan cara menginfakkannya pada jalan-jalan kebaikan dan janganlah kamu lupa bagianmu dari makan, minum, pakaian dan kenikmatan-kenikmatan lainnya, tanpa berlebih-lebihan dan tidak sombong. Serta perbaikilah hubungan dengan Rabbmu dan dengan hamba-Nya sebagaimana Rabbmu yang maha suci berbuat baik kepadamu. Dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi dengan melakukan kemaksiatan dan meninggalkan ketaatan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi dengan perbuatan tersebut, justru dia murka.”

Oleh karena itu, mengingat pentingnya *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), diharapkan organisasi islam selektif terhadap pemilihan anggota manajemen dan dewasa dalam menentukan kualifikasi tertentu dan keyakinan agama dalam melaksanakan inisiatif pengungkapan ICSR, bank syariah diharapkan menggambarkan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi

---

<sup>15</sup> Ichwan Sidik dan Reskino, “Pengaruh Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi dan Kinerja” Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung (2016): 1-21

dan jelas dalam praktik pelaporan sosial mereka yang dibuktikan dalam laporan tahunan.<sup>16</sup>

### **3. Manfaat *Corporate Social Responsibility***

Adapun manfaat dari *corporate social responsibility* yaitu:<sup>17</sup>

1. Mereduksi resiko bisnis perusahaan sehingga pelaksanaan CSR merupakan langkah preventif mencegah memburuknya hubungan dengan *stakeholder*
2. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi dan citra perusahaan
3. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder* dan *regulator*
4. Peluang mendapatkan penghargaan
5. Melebarkan akses daya pelaksanaan CSR yang baik merupakan keunggulan bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan.

## **C. Reputasi**

### **1. Pengertian Reputasi Perusahaan**

Reputasi adalah pendapat terhadap suatu hal atau seseorang berdasarkan penilaian umum. Reputasi perusahaan merujuk pada penilaian publik atas perusahaan sepanjang waktu. Reputasi juga merupakan persepsi *stakeholder* atas setiap organisasi. Reputasi perusahaan merupakan persepsi konsumen mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan.

Reputasi juga dapat mempengaruhi kinerja bank. Oleh karena itu, reputasi perusahaan dapat mempengaruhi dukungan masyarakat terhadap bank dan akses bank terhadap sumber daya yang diperlukan. Semakin baik bank mengelola reputasinya, maka semakin baik bank dalam mendapatkan sumber dayanya, seperti mempertahankan pemegang sahamnya, menambah pelanggan untuk memakai produk dan jasanya, membangun kemitraan dengan pemasok, merekrut

---

<sup>16</sup>Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*, h.39.

<sup>17</sup>Muhammad Tarmudi, "Pemanfaatan Dan Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari." Vol. 13 No. 1 (Mei 2018), h. 115-116.

pegawai potensial, mempertahankan pegawai, yang kesemuanya dapat diraih dengan biaya modal yang lebih ringan. Oleh karena itu, dapat pula diasumsikan bahwa reputasi dan kinerja saling berkaitan. Reputasi yang baik, akan memudahkan bank dalam meningkatkan kinerjanya.<sup>18</sup>

Reputasi perusahaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam dunia perbankan. Sebab baik buruk dalam reputasi perusahaan merupakan indikator penting dari keberhasilan perusahaan tersebut. Reputasi perusahaan memang suatu yang kompleks, namun jika dikelola dengan baik akan sangat berharga.

## **2. Risiko Reputasi**

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitahuan media atau rumor mengenai bank yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi bank yang kurang efektif. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam mengkategorikan sumber risiko bersifat tidak langsung (*below the line*) dan bersifat langsung (*above the line*). Dalam menilai risiko inheren atas risiko reputasi, parameter atau indikator yang digunakan adalah:<sup>19</sup>

1. Pengaruh reputasi negatif dari pemilik bank dan perusahaan terkait
2. Pelanggaran etika bisnis
3. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis bank
4. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif bank, dan
5. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

## **D. Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS)**

### **1. Pengertian Zakat**

Zakat menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat adalah harta yang diwajibkan dan dikeluarkan oleh seseorang muslim atau badan usaha untuk

---

<sup>18</sup>Louisot, Jean-Paul dan Jenny Rayner. "Managing Risks to Reputation: From Theory to Practice", 2010, h. 2.

<sup>19</sup>Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Qiara Media, 2019), h. 399.

diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Sementara infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Adapun sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.

Zakat adalah rukun Islam yang ketiga yang diwajibkan di Madinah pada bulan Syawal tahun kedua Hijriah setelah diwajibkannya puasa Ramadhan. *Ijma* (kesepakatan) ulama telah sepakat akan kewajiban dana zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam.

Zakat merupakan ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.<sup>20</sup>

## 2. Tujuan dan Hikmah Pengelolaan Zakat

Tujuan pengelolaan zakat menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 adalah:<sup>21</sup>

- 1). Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
- 2). Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan

Sedangkan hikmah pengelolaan zakat antara lain:

- 1). Menghindari kesenjangan sosial antara *aghniya* dan *dhu'afa*
- 2). Pilar alam *jama'i* antara *aghniya* dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berdakwah dalam rangka meninggikan kalimat Allah SWT
- 3). Membersihkan dan mengikis akhlak yang buruk
- 4). Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamakan orang jahat

---

<sup>20</sup>Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2009), h.428.

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 430

- 5). Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan
- 6). Untuk pengembangan potensi umat
- 7). Dukungan moral kepada orang yang baru masuk islam
- 8). Menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna bagi umat.

### **3. Manajemen Pengelolaan Zakat**

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat dilaksanakan dengan didasarkan pada sejumlah asas, yaitu syariat islam, amanat (pengelola zakat harus dapat dipercaya), kemanfaatan (pengelolaan zakat dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik), keadilan (pengelolaan zakat dalam pendistribusiannya dilakukan secara adil), kepastian hukum (dalam pengelolaan zakat terdapat jaminan kepastian hukum bagi mustahik dan muzaki), terintegrasi (pengelolaan zakat dilaksanakan secara hirarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan pendistribusian, dan pendayagunaan zakat), dan akuntabilitas (pengelolaan zakat dapat dipertanggung jawabkan dan diakses oleh masyarakat). Oleh karena itu, untuk optimalisasi pendayagunaan zakat diperlukan pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang professional dan mampu mengelola zakat secara tepat sasaran. Lembaga pengelola zakat di Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dibentuk oleh non pemerintah atau masyarakat.<sup>22</sup>

### **4. Ketentuan Hitungan Zakat Perusahaan**

Perputaran uang didominasi oleh para pelaku bisnis dan perdagangan melalui jenis dan modal usaha yang beragam. Sebagai bagian dari sistem ekonomi islam, jelas zakat memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendekati jurang ekonomi. Hal ini lantaran zakat diwajibkan kepada pemilik harta dan di distribusikan kepada pihak yang kesusahan dan kekurangan. Atas prinsip inilah,

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 446

sebagaimana zakat diwajibkan kepada individu yang memiliki harta, maka zakat juga diwajibkan kepada perusahaan sebagai pusat berputarnya harta khususnya pada zaman modern saat ini

Beberapa perlakuan fiqih yang perlu diperhatikan pada saat proses menghitung zakat perusahaan diantaranya adalah:

#### 1. Harta *Shareholder*

Sebagaimana lazimnya bahwa harta perusahaan merupakan harta milik dua orang mitra atau lebih yang dikelola oleh satu manajemen. Kondisi demikian dinisbahkan bagai satu harta, karena adanya kesamaan dalam sifat dan kondisi, yakni kesamaan tujuan. Pada prakteknya harta masing-masing mitra (*shareholder*) harus dilihat secara detail, kapan dan berapa dari segi haulnya. Takaran zakatnya, nishabnya, presentasinya, dan jumlahnya. Jika sudah di ketahui berapa jumlah yang wajib dikeluarkan oleh masing-masing mitra-mitra sesuai kepemilikan sahamnya (modal perusahaan). Setelahnya, manajemen perusahaanlah sebagai wali mempunyai kewajiban untuk mengurusnya.

#### 2. Perusahaan adalah Syakhsiyah I'tibariyah

Dalam pandangan fikih, sebuah korporasi yang diibaratkan sebagai pribadi (Syakhsiyah I'tibariyah) atau satu orang. Maka zakat perusahaan layaknya dihitung sebagai satu kesatuan harta. Setelah itu dibagikan kepada semua mitra sesuai dengan saham mereka masing-masing pada modal perusahaan.

#### 3. Kewajiban Zakat Pada Mitra

Kewajiban zakat hanya kepada para pemegang saham yang beragama islam berdasarkan apa yang ia miliki di perusahaan adapun mitra atau pemegang saham non muslim, mereka tidak wajib zakat. Namun mereka bisa saja dibebankan bayaran lain sesuai dengan regulasi perusahaan yang berlaku.<sup>23</sup>

### **5. Dasar Hukum Zakat**

#### 1). Al-Qur'an

##### a). Al-Baqarah Ayat 267

---

<sup>23</sup>Divisi Publikasi dan Jaringan PUSKAS BAZNAS, *Fiqih Zakat Perusahaan*, BAZNAS: Jakarta Pusat 2018, h. 21-23.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا  
الْحَبِيبَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu lalu jangan lah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkanlah dari padanya. Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya dan ketahuilah bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji.”<sup>24</sup>

b). Al-Hadid Ayat 7

آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلِفِينَ فِيهِ ۗ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan Nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.”<sup>25</sup>

Berdasarkan ayat-ayat diatas, zakat adalah sebagian harta yang telah diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Al-Qur’an atau juga boleh diartikan dengan kadar tertentu atas harta tertentu yang diberikan kepada orang-orang tertentu dengan lafadz zakat yang juga digunakan terhadap bagian tertentu yang dikeluarkan dari orang yang telah dikenai kewajiban untuk mengeluarkan zakat.

2). Hadist

“Dari Ibnu Umar ra. Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: “Islam itu didirikan atas lima sendi, yaitu persaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji dan puasa pada bulan Ramadhan” (muttafaqun ‘alaih).<sup>26</sup>

<sup>24</sup> QS. Al-Baqarah (2) : 267

<sup>25</sup> QS. Al-Hadid (57) : 7

<sup>26</sup>Imam Mustafa, Ijtihad Kontemporer Menuju Fiqih Kontekstual (Jawaban Hukum Islam atas Berbagai Problem Kontekstual Umat), (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 36.

## 6. Pengertian Infaq dan Shadaqah

Secara bahasa infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sementara menurut syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperlukan oleh agama islam. Jika zakat ada nisabnya maka infak dan sedekah terbebas dari nisab. Infak bisa dilakukan oleh siapapun, baik yang berpenghasilan rendah maupun sempit.<sup>27</sup>

Al-Nafqah (Infaq) seperti yang ditemukan pada QS. At-Taubah Ayat 34:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak mau mengifakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.”

Secara bahasa, sedekah berasal dari kata *sadaqa* yang berarti benar. Orang yang sering bersedekah dapat diartikan sebagai seorang yang benar pengakuan imannya. Sementara secara terminologi atau istilah syariat, sedekah sama dengan infak, yakni mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama begitu juga sedekah merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab, dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat. Hanya saja, infak lebih kepada pemberian yang bersifat material, sedangkan sedekah mempunyai makna yang

---

<sup>27</sup>Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Waqaf, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), h.10.



lebih luas baik dalam bentuk pemberian yang bersifat materi maupun non materi.<sup>28</sup>

Al- Sadaqah seperti yang ditemukan pada QS. At-Taubah Ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdo’a lah untuk mereka. Sesungguhnya do’a mu itu menumbuhkan ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui.”

## 7. Sistem Penyaluran Dana Zakat

### a. Pengertian Sistem Penyaluran Dana Zakat

Sistem merupakan kumpulan dari bagian atau komponen baik fisik maupun non fisik, yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan distribusi merupakan penyaluran atau pembagian sesuatu kepada pihak yang berkepentingan. Untuk ini sistem distribusi zakat berarti kumpulan atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat.<sup>29</sup>

Sistem penyaluran zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasarannya adalah pihak-pihak yang berhak menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkat kelompok muzaki.

---

<sup>28</sup>Muhammad Sanusi, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h.12.

<sup>29</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.169.

### b. Tujuan Sosial Ekonomi Zakat

Pada dasarnya zakat dikenakan pada harta yang diperoleh dan dimiliki oleh seorang muslim. Jika seorang muslim mempunyai harta dalam kondisi cukup nisab, maka ia wajib mengeluarkan zakatnya, Allah SWT menegaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 34:<sup>30</sup>

Taubah Ayat 34:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak mau mengifakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih.”

Prinsip zakat dalam tatanan sosial ekonomi mempunyai tujuan untuk memberikan pihak tertentu yang membutuhkan untuk biaya hidup sehari-hari. Dalam konteks ini zakat di distribusikan untuk mengembangkan ekonomi baik melalui keterampilan yang menghasilkan, maupun dalam bidang usaha perdagangan. Oleh karena itu, prinsip zakat memberikan solusi untuk mengentaskan kemiskinan dan kemalasan, pemborosan dan penumpukkan harta sehingga menghidupkan perekonomian mikro.

### c. Sasaran Sosial Ekonomi Zakat

Yang berhak menerima zakat ialah:<sup>31</sup>

1. Orang Fakir (*al-fuqara*) adalah orang yang tidak memiliki harta dan tenaga untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari
2. Orang Miskin (*al-masakin*) adalah orang yang memiliki pekerjaan tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya

<sup>30</sup>Ibid, h. 170.

<sup>31</sup> Wahbah Al-Zuhayli, Zakat: Kajian Berbagai Mazhab, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), h.280-289

3. Pengurus Zakat (*amil*) adalah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat
4. *Muallaf* adalah orang kafir yang ada harapan masuk islam dan orang yang baru masuk islam yang imannya masih lemah
5. *Riqab* adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang
6. Orang Berhutang (*gharimin*) adalah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat islam, dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya
7. Orang yang berjuang di jalan Allah (*fi sabilillah*), yaitu untuk keperluan pertahanan islam dan kaum muslimin, diantara mufasirin ada yang berpendapat bahwa *fi sabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, dan lain-lain
8. Orang yang sedang dalam perjalanan (*ibnu sabil*) adalah orang yang berpergian untuk melaksanakan suatu hal yang baik dan tidak termasuk maksiat.

#### d. Cara Menyalurkan Dana Zakat

Dalam penyaluran zakat, terdapat beberapa prinsip yang harus diikuti dan ditaati agar penyaluran itu dapat berhasil guna sesuai dengan yang diharapkan.

##### a. Prinsip Keterbukaan

Dalam penyaluran zakat hendaknya dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat umum. Hal ini perlu dilakukan agar LAZ sebagai pengelola zakat dapat dipercaya oleh umat.

##### b. Prinsip Sukarela

Dalam pemungutan dan penyaluran zakat, LAZ hendaknya senantiasa berdasar pada prinsip sukarela dari umat islam yang menyerahkan harta

zakat, dan tidak boleh ada unsur pemaksaan atau cara-cara yang dapat dianggap sebagai suatu pemaksaan.

c. Prinsip Keterpaduan

LAZ sebagai organisasi yang berasal dari swadaya masyarakat dalam menjalankan tugas dan fungsinya mesti dilakukan secara terpadu diantara komponen-komponennya dengan melakukan tugas dan fungsinya secara kompak dan berupaya menghindari diri dari konflik yang bisa menghambat berjalannya tugas dan fungsi masing-masing

d. Prinsip Profesionalisme

Dalam penyaluran zakat harus dilakukan oleh mereka yang ahli dalam bidangnya, baik dalam administrasi, keuangan, dll. Prinsip ini akan lebih sempurna bila di barengi pula oleh sifat amanah para pengurus LAZ.

e. Prinsip Kemandirian

Prinsip ini merupakan kelanjutan dari prinsip profesionalisme pada gilirannya LAZ diharapkan menjadi Lembaga Swadaya Masyarakat yang mandiri dan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sendiri tanpa perlu menunggu bantuan dari pihak lain.

## E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan atau yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama, Tahun, Judul Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode/Analisis Data</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Kadek Rosiliana, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawan "Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" Jurnal Akuntansi Program	<b>Variabel Bebas:</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>  <b>Variabel Terikat:</b> Kinerja Keuangan	1. Uji Hipotesis  2. Uji Asumsi Klasik	<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE, <i>Corporate Social Responsibility</i>

	S1 (Volume 02 No.1 Tahun 2014)	Perusahaan		berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROS
2.	Rika Febby Rhamahani, "Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan" Jurnal Studi Islamika Vol. 13, No. 2 Desember 2016: 344-361	<b>Variabel Bebas:</b> Zakat <b>Variabel Terikat:</b> Kinerja Perusahaan	1. Purposive sampling 2. Analisis Regresi Sederhana	Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproxikan dengan ROA pada bank umum syaria di Indonesia
3.	Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, "Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank Syariah di Indonesia "Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 20 No.1 Juni 2016	<b>Variabel Bebas:</b> CSRD <b>Variabel Terikat:</b> Reputasi, Kinerja Keuangan	1. Metode Content Analysis	Pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan ROE  Pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA
4.	Nurani Arradini, N Eva Fauziah, Ifa Hanifa Senjiati, "Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja Corporate Social Responsibility" Vol.3 No. 1 Tahun 2017	<b>Variabel Bebas:</b> Tingkat Dana Zakat <b>Variabel Terikat:</b> ISR Index	1. Uji Hipotesis  2. Analisis Regresi Sederhana	Tingkat dana zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja CSR pada Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan ISR

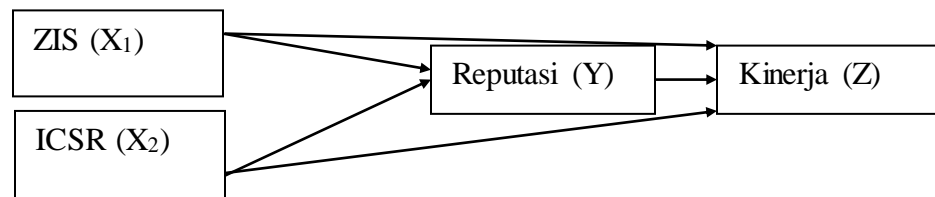
				Index.
5.	Desy Ratna Sawitri, Ahmad Juanda, A Waluya Jati, “Analisis Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan <i>Islamic Social Reporting Index</i> .” Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen Vol. XV No. 2, September 2017	<b>Variabel Bebas:</b> CSR  <b>Variabel Terikat:</b> ISR Index	Deskriptif  Metode Purpose Sampling	Bank Muamalat Indonesia memperoleh skor CSR tertinggi yaitu 86% dan diungkapkan secara konsiten, sementara Bank Victoria memperoleh skor terendah yaitu 54%
6.	Amirah dan Teguh Budi Raharjo, “Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.” (2014).	<b>Variabel Bebas:</b> Zakat <b>Variabel Terikat:</b> Kinerja Penggunaan ROE Sebagai Proksi kinerja	Deskriptif  Metode Analisis <i>Partial Least Square (PLS)</i>	zakat secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan <i>Islamic Banking</i> dengan DPK sebagai Variabel Mediasi.

## F. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>32</sup> Kerangka pemikiran ini akan digambarkan pada gambar sebagai berikut:

---

<sup>32</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 60.



**Gambar 2.1**

**Skema Kerangka Teoritis**

Paradigma ganda dengan dua variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$ , variabel intervening  $Y$  dan variabel dependen  $Z$ , untuk mencari hubungan  $X_1$  dengan  $Y$ ,  $X_1$  dengan  $Z$ , dan  $X_2$  dengan  $Y$ ,  $X_2$  dengan  $Z$ ,  $X_1$  dan  $X_2$  melalui  $Y$  terhadap  $Z$  menggunakan teknik analisis jalur / *path analysis*.

Pertumbuhan total asset setiap tahunnya seharusnya dibandingkan dengan kenaikan rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Hal ini dikarenakan peningkatan rasio profitabilitas berbanding lurus dengan kenaikan laba yang diperoleh dengan bank, sehingga akan mempengaruhi besarnya zakat yang dikeluarkan. Adanya peningkatan kemampuan pembayaran zakat disebabkan oleh perusahaan (bank), sehingga jika kinerja keuangan perusahaan dalam mengalami peningkatan akan berdampak pada peningkatan alokasi zakat yang disalurkan. Selain itu terdapat juga *literature* menegaskan bahwa konsep *Corporate Social Responsibility* yang tertuang dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan.

Pada penelitian ini variabel bebas atau independen yaitu dana zakat ( $X_1$ ) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ) dengan variabel terikat yaitu reputasi yang di proksikan atau dapat di hitung dengan menggunakan rasio keuangan yaitu DPK ( $Y$ ). Reputasi perusahaan dapat mempengaruhi dukungan masyarakat terhadap bank dan akses bank terhadap sumber daya yang diperlukan. Semakin baik bank mengelola reputasinya, maka semakin baik bank dalam mendapatkan sumber dayanya, seperti mempertahankan pemegang sahamnya, menambah pelanggan untuk memakai produk dan jasanya, membangun kemitraan dengan pemasok, merekrut pegawai potensial, mempertahankan pegawai, yang

kesemuanya dapat diraih dengan biaya modal yang lebih ringan. Oleh karena itu, dapat pula diasumsikan bahwa reputasi dan kinerja saling berkaitan. Reputasi yang baik, akan memudahkan bank dalam meningkatkan kinerjanya. Kinerja keuangan dapat di proksikan atau dapat dihitung dengan menggunakan ROE (Z) sebagai variabel dependen. Semakin besar ROE maka akan menggambarkan semakin baik keadaan reputasi perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah.<sup>33</sup> Hipotesa penelitian merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Untuk pengujian hipotesis dan menghasilkan suatu model yang *fit*, digunakan *path analysis* / analisis jalur dalam penelitian ini dimana untuk menguji pengaruh penyaluran dana zakat dan icSR, terhadap reputasi sebagai variabel intervening dengan melibatkan variabel dependen yaitu kinerja. Berikut ini adalah hipotesis penelitian berdasarkan tinjauan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

##### 1. Zakat dan Reputasi

H<sub>1</sub>: Tidak ada pengaruh zakat terhadap reputasi (DPK) Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020

H<sub>0</sub>: Ada pengaruh zakat terhadap reputasi (DPK) Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020

##### 2. Zakat dan Kinerja

H<sub>1</sub>: Tidak ada pengaruh ICSR terhadap kinerja (ROE) Bank Mandiri Syariah Periode 2013- 2020

---

<sup>33</sup>Azhari Akmal Tarigan et, al, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara*, (buku, tidak diterbitkan: 2015), h. 18.



H<sub>0</sub>: Ada pengaruh ICSR terhadap kinerja (ROE) Bank Mandiri Syariah  
Periode 2013-2020

### 3. ICSR dan Reputasi

H<sub>1</sub>: Tidak ada pengaruh ICSR terhadap reputasi (DPK) Bank Mandiri  
Syariah Periode 2013-2020

H<sub>0</sub>: Ada pengaruh ICSR terhadap reputasi (DPK) Bank Mandiri Syariah  
Periode 2013-2020

### 4. ICSR dan Kinerja

H<sub>1</sub>: Tidak ada pengaruh ICSR terhadap kinerja (ROE) Bank Mandiri Syariah  
Periode 2013-2020

H<sub>0</sub>: Ada Pengaruh ICSR terhadap kinerja (ROE) Bank Mandiri Syariah  
Periode 2013-2020

### b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

#### 5. Zakat dan ICSR terhadap Reputasi dan Kinerja

H<sub>1</sub>: Zakat dan ICSR berpengaruh melalui reputasi (DPK) terhadap kinerja  
(ROE) Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020

H<sub>0</sub>: Zakat dan ICSR tidak berpengaruh melalui reputasi (DPK) terhadap  
kinerja (ROE) Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian fenomena serta hubungan variabelnya.<sup>1</sup> Adapun tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung dengan mengumpulkan data penelitian yang bersumber dari data sekunder, yaitu laporan data tahunan Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020

###### **2. Waktu Penelitian**

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Waktu</b>
Pengajuan Judul	04 Februari 2021
Penulisan Proposal	05 Februari 2021
Bimbingan	12 April 2021
Seminar Proposal	23 Juli 2021
Revisi	1 Agustus 2021
Pengumpulan Data	15 Agustus 2021
Analisis Data	19 Agustus
Penyusunan Hasil Penelitian dan Bimbingan	10 September
Sidang Munaqosyah	

---

<sup>1</sup>Azhari Akmal Tarigan et, al, *Op. Cit*, h. 24.

### C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, dimana penulis dapat menggunakan data tersebut sesuai kebutuhannya.<sup>2</sup>

#### 2. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan yang digunakan dari tahun 2013 sampai 2020 (time series). Metode yang digunakan adalah berdasarkan *Annual Report* (Laporan Keuangan Tahunan BSM), LAZNAS BSM Umat, Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) serta data-data pelengkap lainnya yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dan dari media internet.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan cirri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang mana kumpulan elemen-elemen itu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu.<sup>3</sup> Adapun populasi penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Syariah Mandiri mulai tahun 2013-2020

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2020. Teknis pengambilan sampel dengan menggunakan teknis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

---

<sup>2</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 104

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115.

<sup>4</sup>Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi Uinsu Press, 2016), h. 34.

tertentu.<sup>5</sup> Oleh karena itu, sampel penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan tahunan keuangan Bank Syariah Mandiri pada periode tahunan di situs resmi [www.bsm.direightion.com](http://www.bsm.direightion.com). Pada periode tahunan 2013-2020. Dengan menggunakan 32 sampel yaitu variabel independen zakat dan icsr dan yang menjadi indikator variabel intervening dan dependen yaitu (reputasi dan kinerja) yang di interpolasi menjadi data triwulan. Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- a. Data Bank Mandiri Syariah periode 2013-2020
- b. Priode tahun yang terkait laporan keuangan dengan lengkap yang berisi rasio CAR, FDR, NPF, BOPO, ROA, ROE dan NOM

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara digunakan untuk mendapatkan data, adapun teknik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, laporan keuangan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain, yaitu berupa laporan keuangan Bank Mandiri Syariah melalui situs *website* resmi Bank Mandiri Syariah ([www.bsm.direightion.com](http://www.bsm.direightion.com).) dan juga laporan Annual Report yang didapatkan dari website resmi Bank Mandiri Syariah.

---

<sup>5</sup>Sofiyani Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), h. 48.

## F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Variabel independen pada penelitian ini memiliki dua variabel bebas:

#### a). Variabel $X_1$ adalah Dana Zakat.

Yang menjadi aset wajib zakat menurut akuntansi zakat adalah piutang bersih yang dapat diharapkan pengembaliannya. Dimana aktiva lancar harus dikurangi dengan kewajiban lancar atau hutang lancar. Menghitung zakat sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah yang disahkan pada bulan Mei 2008 oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia. Yang diukur dengan rumus:

$$\text{Laba Setelah Pajak} \times 2,5\%$$

Dalam laporan *Annual Report* Bank Mandiri Syariah sumber dari dana zakat yaitu zakat dari internal bank dan zakat dari eksternal bank, zakat dari dalam entitas perbankan syariah (internal) merupakan pengeluaran zakat oleh perbankan syariah atas aset yang dimiliki sedangkan zakat dari luar entitas perbankan merupakan zakat yang berasal dari nasabah dan umum. Dalam penelitian ini nilai zakat yang digunakan yaitu menggunakan nominal zakat yang disalurkan Bank Mandiri Syariah yang di dapat dari laporan keuangan bagian laporan sumber dan penyaluran dana zakat.

#### b). Variabel $X_2$ adalah *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) merupakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merujuk kepada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami, perusahaan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai oleh adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, h. 39.

sosial didalam praktik bisnisnya.<sup>7</sup> *Islamic Corporate Social Responsibility* atau ICSR digunakan sebagai variabel independen kedua. CSR biasanya diungkapkan dalam laporan *Annual Report* bagian tanggung jawab perusahaan. Namun dalam penelitian ini data yang penulis pakai pada variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* bank yang diungkapkan menggunakan *ISR Index*. Pengukuran menggunakan *ISR Index* dipercaya sesuai dengan perspektif islam. *ISR Index* adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja Sosial Institusi Bisnis Syariah.

Adapun pengungkapan *ISR Index* dengan mengikuti teori Hannifa dan Othman, Et.al. Hannifa membuat lima tema pengungkapan *ISR Index*, yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, tema lingkungan hidup, kemudian diungkapkan Othman et al, dengan menambahkan suatu tema pengungkapan yaitu tema tata kelola perusahaan. jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor “1” dan jika tidak maka akan mendapatkan skor “0”. Berikut merupakan rumus menghitung nilai ICSR.

$$ICSR = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}$$

## 2. Variabel Intervening (Y)

Variabel intervening adalah jenis variabel yang memiliki hubungan tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini memiliki posisi diantara variabel independen dan dependen. Hal ini membuat variabel dependen tidak langsung terpengaruh oleh variabel independen. Dapat diartikan bahwa variabel intervening adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. Walaupun begitu, variabel ini tidak bisa diukur dan diamati. Variabel intervening pada penelitian ini adalah reputasi.

---

<sup>7</sup>Indra Kharisma, “Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pada *PT. Bumilingga Pertiwi di Kabupaten Gresik*”, *JESTT* Vol. 1, No. 1, (Januari 2014), h. 37.

a). Variabel Y adalah Reputasi

Reputasi perusahaan merupakan persepsi konsumen mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan. Untuk mengukur seberapa baik reputasi perusahaan, dalam penelitian ini reputasi diukur dengan menggunakan *market share* yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikelola oleh Bank Mandiri Syariah. DPK dapat merepresentasikan tingkat kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di Bank Mandiri Syariah. Reputasi dapat diukur dengan rumus sebagai berikut

$$\text{REP} \Rightarrow \text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

3. Variabel Dependen (Z)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel terikat yaitu:

a). Variabel Z adalah Kinerja

Kinerja merupakan hasil akhir yang akan dicapai oleh perusahaan. Kinerja diproyeksikan dengan Return On Equity (ROE). Rasio Return On Equity (ROE) merupakan indikator yang sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. ROE diukur dengan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sebelum Zakat dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Penulis juga menggunakan ROA karena rasio ini juga penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan, jadi dengan baiknya manajemen dalam perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, apabila keuntungan suatu perusahaan baik maka kinerja perusahaan akan terlihat baik juga. Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset (Rata-rata)}} \times 100\%$$

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>8</sup> Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pada dasarnya uji normalitas data dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu juga uji normalitas dilihat dengan menggunakan uji statistik non parametik *KolmogorovSmirnow* (K-S), yaitu jika nilai signifikan dari hasil uji *KolmogorovSmirnow* (K-S)  $> 0.05$  maka asumsi normalitasnya terpenuhi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, h. 107

<sup>9</sup>Muhammad Sultan, Panduan Praktis, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 39



#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ . Jika nilai VIF < dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.<sup>10</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, yakni dengan cara meregresi nilai absolute residual sebagai variabel dependen dengan masing-masing variabel independen. Model dinyatakan bebas masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan mengandung heteroskedastisitas jika signifikansi kurang dari 0,05.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah yang timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtun waktu (time series). Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada

---

<sup>10</sup>Muhammad Sultan, *Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (Keuangan, SDM, Pemasaran)*. (Malang: Fakultas Ekonomi UIN Maliki, 2011), h. 124.

variabel independen. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan metode Durbin Watson test adalah sebagai berikut:

1. Angka DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif
2. Angka DW diantara -2 sampai +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  berarti tidak autokorelasi
3. Angka DW diatas 2 atau  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi negatif

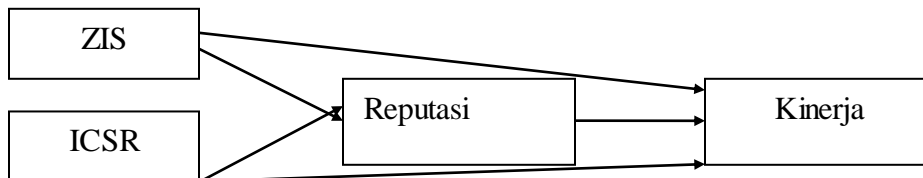
### **3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Metode *Path Analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesis kan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. Dengan menggunakan *Path Analysis* maka penulis tidak hanya menghitung secara simultan seluruh variabel dependen, tetapi juga dapat diketahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel dependen. *Path Analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). *Path Analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal).

Koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (*Z-score*). Analisis ini dibantu dengan bantuan software SPSS v21 dengan ketentuan uji F pada  $\text{Alpha} = 0,05$  atau  $p \leq 0,05$  sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan uji T taraf signifikansi  $\text{Alpha} = 0,05$  yang dimunculkan kode (sig. T) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

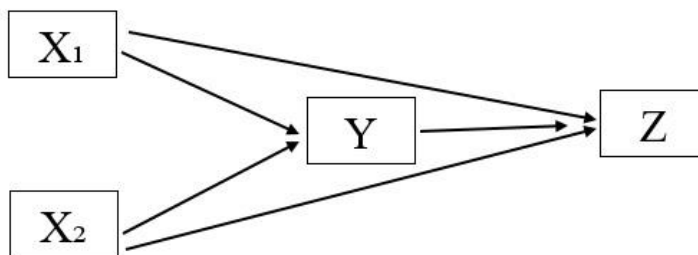
Langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut:

- a. Menentukan model diagram jalur berdasarkan paradigma hubungan antar variabel sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Diagram Jalur**

- b. Membuat diagram jalur strukturnya sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Diagram Jalur Struktural**

Diagram jalur pada gambar 3.2 terdiri dari dua persamaan struktural, dimana  $X_1$ ,  $X_2$  adalah variabel eksogen sedangkan  $Y$  dan  $Z$  adalah variabel endogen. Maka dari itu, persamaan strukturalnya yaitu:

$$Y = \beta_{YX_1}X_1 + \beta_{YX_2}X_2 + \epsilon_1 \text{ (Sebagai persamaan substruktur 1)}$$

$$Z = \beta_{ZX_1}X_1 + \beta_{ZX_2}X_2 + \beta_{ZY}Y + \epsilon_2 \text{ (Sebagai persamaan substruktur 2)}$$

- b. Analisis dengan SPSS yang terdiri atas dua langkah, analisis untuk substruktur 1 dan untuk substruktur 2

#### **Substruktur 1**

Analisis persamaan strukturalnya:

$$Y = \beta_{YX_1}X_1 + \beta_{YX_2}X_2 + \epsilon_1$$

Keterangan:

P = Koefisien Regresi

Y = Reputasi

X1 = Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS)

X2 = *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

$\epsilon_1$  = *Error*

Pertama adalah menghitung persamaan regresinya dengan menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan menu *analyze*. Setelah itu didapatkan hasil perhitungannya (*output*) berupa tabel model *summary*, *annova*, dan *coefficient*.

### **Substruktur 2**

Analisis persamaan strukturalnya:

$$Z = PZX_1 + PZX_2 + PZY\epsilon_2$$

Keterangan:

P = Koefisien Regresi

Z = Kinerja

X1 = Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS)

X2 = *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

$\epsilon_1$  = *Error*

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menghitung persamaan regresinya dengan bantuan aplikasi SPSS dan menggunakan menu *analyze*. Setelah itu diperoleh hasil perhitungan (*output*) berupa table model *summary*, *annova*, dan *coefficients*.

#### c. Penafsiran hasil substruktur 1

##### 1. Analisis Regresi

Pada bagian ini hanya menggunakan uji regresi secara simultan dan kemudian analisis atas hasil uji regresi tersebut dibagi menjadi dua yaitu melihat pengaruh secara simultan dan melihat pengaruh secara parsial.

##### a. Melihat pengaruh dana zakat dan icsr secara simultan terhadap reputasi

Untuk melihat pengaruh variabel dana zakat dan icsr secara simultan terhadap reputasi, dapat melihat pada hasil perhitungan dalam model *summary*, khususnya *R square*. Angka *R square* digunakan untuk melihat besarnya

pengaruh dana zakat dan icSR terhadap reputasi dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

- i. Membandingkan besarnya angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan tarif signifikan 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator = jumlah variabel – 1 atau  $3 - 1 = 2$  dan denominator = jumlah sampel – 4 atau  $32 - 4 = 28$ , maka dapat diketahui  $F_{tabel}$  sebesar 3,34.
  - ii. Membandingkan besarnya taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05
- b. Melihat pengaruh dana zakat dan icSR secara parsial terhadap reputasi
- i. Pengaruh antara dana zakat terhadap reputasi
  - ii. Pengaruh antara icSR terhadap reputasi

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel dana zakat dan icSR terhadap reputasi secara parsial, digunakan Uji t. Sementara itu untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah :

- i. Menentukan hipotesis yaitu  $H_0$  dan  $H_1$
  - ii. Menghitung besarnya  $t_{hitung}$ , besarnya  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS (*table coefficients*).
  - iii. Menghitung besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan tarif signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan
 
$$DK = n - 2$$
  - iv. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
  - v. Membuat keputusan apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y
- d. Penafsiran hasil untuk substruktur 2
1. Analisis Regresi

Pada bagian ini hanya menggunakan uji regresi secara simultan dan kemudian analisis atas hasil uji regresi tersebut dibagi menjadi dua yaitu melihat pengaruh secara simultan dan melihat pengaruh secara parsial.

a. Melihat pengaruh dana zakat dan icsr secara simultan terhadap kinerja

Untuk melihat pengaruh dana zakat dan icsr secara simultan terhadap kinerja, dapat melihat pada hasil perhitungan dalam model *summary*, khususnya angka *R square*. Angka *R square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dana zakat dan icsr terhadap kinerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

- i. Membandingkan besarnya angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikan 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan  $numerator = jumlah\ variabel - 1$  atau  $4 - 1 = 3$  dan  $denominator = jumlah\ sampel - 4$  atau  $32 - 4 = 28$ , maka dapat diketahui  $F_{tabel}$  sebesar 2,95.
- ii. Membandingkan besarnya taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05

b. Melihat pengaruh dana zakat dan icsr secara parsial terhadap kinerja

- i. Pengaruh antara dana zakat terhadap kinerja
- ii. Pengaruh antara icsr terhadap kinerja
- iii. Pengaruh antara reputasi dan kinerja

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel dana zakat dan icsr terhadap kinerja secara parsial, digunakan Uji t. Sementara itu untuk melihat besarnya pengaruh, digunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah :

- i. Menentukan hipotesis yaitu  $H_0$  dan  $H_1$
- ii. Menghitung besarnya  $t_{hitung}$ , besarnya  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS (*table coefficients*).
- iii. Menghitung besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan

$$DK = n-2$$

iv. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

v. Membuat keputusan apakah terdapat pengaruh dari masing-masing variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Z$ .

e. Perhitungan Pengaruh

1). Pengaruh Langsung (*direct effect* atau DE)

Menjelaskan bahwa untuk mengetahui pengaruh langsung (*direct effect* atau DE), digunakan formula sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel dana zakat terhadap reputasi

$$X_1 \rightarrow Y$$

b. Pengaruh variabel icSR terhadap reputasi

$$X_2 \rightarrow Y$$

c. Pengaruh variabel dana zakat terhadap kinerja

$$X_1 \rightarrow Z$$

d. Pengaruh variabel icSR terhadap kinerja

$$X_2 \rightarrow Z$$

2). Pengaruh Tidak Langsung (*indirect effect* atau IE)

Menjelaskan bahwa untuk mengetahui pengaruh tidak langsung (*indirect effect* atau IE) digunakan formula sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel dana zakat terhadap reputasi dan kinerja

$$X_1 \rightarrow Y \rightarrow Z$$

b. Pengaruh variabel icSR terhadap reputasi dan kinerja

$$X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z$$

3.). Pengaruh Total (*total effect*)

a. Pengaruh variabel dana zakat terhadap reputasi melalui kinerja

$$X_1 \rightarrow Y \rightarrow Z$$

b. Pengaruh variabel icSR terhadap reputasi melalui kinerja

$$X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z$$

c. Pengaruh variabel dana zakat terhadap kinerja

$$X_1 \rightarrow Z$$

d. Pengaruh variabel icsr terhadap kinerja

$$X_2 \rightarrow Z$$

e. Pengaruh reputasi terhadap kinerja

$$Y \rightarrow Z$$

- f. Membuat diagram jalur untuk model II dengan memperhatikan pengaruh-pengaruh baik secara tidak langsung, langsung, maupun pengaruh total
- g. Menentukan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Shadaqah dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020 baik secara gabungan maupun secara parsial.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus di uji secara empiris. Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu menolak atau menerima hipotesis tersebut. Uji hipotesis statistik dilakukan dengan cara:

a). Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk memberitahukan secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu pengujian:

1.  $H_0 = b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat



2.  $H_0 = b_1 = 0$ , artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat  $H_0$  diterima

b). Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ), analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikan 0.05, berikut syarat-syarat nya:

1. Jika signifikan F  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika signifikan F  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga menggunakan uji F yaitu perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c). Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Sedangkan jika nilai koefisien determinasinya kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen adalah terbatas.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Profil dan Sejarah Bank Mandiri Syariah**

Berdasarkan uraian riwayat singkat Bank, Bank Mandiri Syariah pernah mengganti nama sebanyak 5 kali, sejak pertama kali berdiri, dari awal bernama PT Bank Industri Nasional (BINA) berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dihadapan Notaris Meester Raden Soedja, S.H.. Kemudian, berubah nama dari PT Bank Industri Nasional (BINA) menjadi PT Bank Maritim Indonesia berdasarkan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 06 April 1967. Selanjutnya, terjadi perubahan nama kembali dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti (BSB) sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat dihadapan Notaris Raden Soeratman, S.H.. Pada tahun 1999, PT Bank Susila Bakti mengalami perubahan kegiatan usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Perubahan tersebut, mengakibatkan terjadi perubahan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dihadapan Notaris Machrani Moertolo Soenarto, S.H. Pada tahun 1999, mengalami perubahan nama kembali dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 08 September 1999. Selanjutnya bank telah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia (BI) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Kemudian, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, tanggal 25 Oktober 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 01 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai

rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Bank Mandiri Syariah merupakan bank yang berdiri pada 25 Oktober 1999. Bank Mandiri Syariah hadir dan tampil dengan harmonisasi idealism usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Mandiri Syariah tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealism usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Mandiri Syariah dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2018 Mandiri Syariah memiliki 765 kantor layanan diseluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 219.642 jaringan ATM.

## **2. Visi dan Misi**

a. Visi Bank Syariah Mandiri adalah “Bank Syariah Terdepan dan Modern” yang terbagi kepada:

- Untuk nasabah, Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan
- Untuk Pegawai, Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional
- Untuk Investor, Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

b. Misi Bank Syariah Mandiri adalah:

- Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
- Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
- Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal

- Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

### 3. Prinsip Operasional

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al-Qur'an dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan sang pencipta (*hablumminAllah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*hablumminannas*).

Dalam operasionalnya, bank syariah mandiri berada dalam koridor prinsip-prinsip sebagai berikut:

#### a. Keadilan

Bank Syariah Mandiri memberikan bagi hasil, transfer prestasi dari mitra usaha sesuai dengan kerjanya masing-masing dalam porsi yang adil. Aplikasi prinsip keadilan tersebut adalah pembagian keuntungan antara bank dengan pengusaha atas dasar volume penjualan riil. Besarnya pembagian keuntungan tergantung pada besarnya kontribusi modal masing-masing serta posisi risiko yang disepakati. Semakin besar hasil yang diperoleh pengusaha maka semakin besar pula hasil yang diperoleh pemilik dana. Dalam menjalankan usaha pembiayaan semuanya berlandaskan keadilan dalam berbagai laba sesuai kontribusi dan risiko penghargaan akan faktor upaya (*skill*, pemikiran, kerja keras dan waktu) mendapatkan tempat yang sepadan dengan faktor modal dan risiko.

#### b. Kemitraan

Posisi nasabah investor, pengguna dan bank berada dalam hubungan yang sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan bersama yang menguntungkan dan bertanggung jawab.

### c. Transparansi

Transparansi merupakan faktor *inheren* yang melekat dan menjadi bagian dalam sistem perbankan syariah. Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara kesinambungan, nasabah pemilik dana dapat dengan segera mengetahui tingkat keamanan dana, situasi dunia usaha, kondisi perekonomian bahkan manajemen bank.

### d. Universal

Dalam kemitraan bank syariah mandiri harus menjadi alat ampuh untuk mendukung perkembangan usaha tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip islam sebagai *rahmatan lil alamin*.

## 4. Nilai-nilai Perusahaan

Nilai-nilai Bank Syariah Mandiri (ETHIC):

1. *Excellence*: berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan
2. *Teamwork*: mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi
3. *Humanity*: menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius
4. *Integrity*: menaati kode etik profesi dan berfikir serta berperilaku terpuji
5. *Customer Focus*: memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan.

## 5. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri

1. Produk Penghimpunan Dana
  - a. BSM Tabungan adalah tabungan mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka dikonter BSM selama jam kas. Jenis BSM Tabungan yaitu BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Simpatik, BSM Tabungan Investa Cendekia, BSM Tabungan Kurban
  - b. BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam bentuk rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah

yad dhamanah. Jenis BSM Giro yaitu BSM Giro Valas, BSM Giro Singapore Dollar, BSM Giro Euro

- c. BSM Deposito yaitu investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang diolah berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah untuk perorangan dan non perorangan. Jenis BSM Deposito yaitu BSM Deposito Valas.

## 2. Produk Penyaluran Dana

- a. BSM Inplan adalah pembiayaan consumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal
- b. Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional kesehatan/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran
- c. Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah atau perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lain atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran atau semester berikutnya dengan akad ijarah
- d. Pembiayaan Kepada Pensiunan adalah penyaluran fasilitas pembiayaan consumer kepada para pensiunan dengan angsuran dilakukan melalui potongan uang pension langsung yang diterima oleh bank setiap bulan
- e. Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah
- f. Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk pembelian rumah tinggal baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* dengan sistem murabahah
- g. BSM *Consumer Network Financing* adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian persediaan atau inventory barang dari rekanan yang menjalin kerja sama dengan bank

h. Pembiayaan Kendaraan Bermotor adalah pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem murabahah.<sup>1</sup>

### 3. Produk Jasa

- a. BSM *Card* adalah kartu yang diterbitkan oleh BSM dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan Kartu Debit
- b. BSM *SMS Banking* adalah produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan
- c. BSM *Mobile Banking* adalah layanan transaksi perbankan melalui mobile banking (*handphone*). Dengan menggunakan koneksi jaringan data yang dapat digunakan oleh nasabah untuk cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening dan jenis transaksi lainnya
- d. BSM *Net Banking* adalah layanan transaksi perbankan melalui layanan internet dengan alamat yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi, transfer antar rekening, bayar tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler
- e. BSM Jual Beli Valas adalah layanan BSM dalam pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh BSM dengan nasabah
- f. BSM *Elektronik Payroll* adalah layanan BSM dalam pembayaran gaji karyawan isntirusi melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman dan fleksibel
- g. Transfer Uang Tunai adalah jasa yang disediakan oleh BSM untuk mengirim uang tunai kepada sanak saudara atau rekan bisnis di pelosok negeri dengan mudah dan aman.

## 6. Budaya Perusahaan

Bank Mandiri Syariah sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap

---

<sup>1</sup>Produk penyaluran dana Bank Syariah Mandiri yang diakses melalui web [googleweblight.com/?lite\\_url=http://prima-an.blogspot.com/2011/01/produk-pembiayaan-bank-syariah-mandiri-html&ei=Qawq-Os9&Ic=is-ID&s=1&m](http://googleweblight.com/?lite_url=http://prima-an.blogspot.com/2011/01/produk-pembiayaan-bank-syariah-mandiri-html&ei=Qawq-Os9&Ic=is-ID&s=1&m). Tanggal 1 Agustus 2021 pukul 11.00 WIB



*akhlaq karimah*, (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima pilar yang disingkat dengan SIFAT, yaitu:

1. Siddiq (Integritas): Menjaga martabat dengan integritas. Awali dengan niat dan hati tulus, berpikir jernih, bicara benar, sikap terpuji dan perilaku teladan
2. Istiqomah (Konsistensi): Konsisten adalah kunci menuju sukses. Pegang teguh komitmen, sikap optimis, pantang menyerah, penuh kesabaran dan percaya diri
3. Fathanah (Profesionalisme): Profesional adalah gaya kerja kami. Semangat belajar berkelanjutan, cerdas, inovatif, terampil dan adil
4. Amanah (Tanggung Jawab): Terpercaya karena penuh tanggung jawab. Menjadi terpercaya, cepat tanggap, obyektif, akurat dan disiplin
5. Tabligh (Kepemimpinan): Kepemimpinan berlandaskan kasih sayang. Selalu transparan, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah, dan *islamic corporate social responsibility* mempengaruhi reputasi dan kinerja Bank Mandiri Syariah saat ini. Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data yang berasal dari *Annual Report* Bank Mandiri Syariah. Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah. Pada saat ini, perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat dimana bank-bank syariah sudah banyak tersebar di hampir seluruh Indonesia dikarenakan sudah mulai bermunculan kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya prinsip-prinsip islam yang tertuang dalam prinsip perbankan syariah. Prinsip perbankan syariah pada dasarnya tidak mengenal adanya kemitraan atau kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dan peminjaman uang yang hanya memungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun.

Sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel yaitu variabel independen zakat dan icsr dan yang menjadi indikator variabel dependen yaitu (reputasi dan kinerja). Pada Bank Mandiri Syariah periode 2013-2020.

Berdasarkan informasi dari data Bank Mandiri Syariah periode 2013-2020 yang digunakan sebagai sampel, maka dilakukan pengukuran dana zakat menggunakan jumlah zakat yang disalurkan pada tahun yang di teliti setiap tahunnya. *Islamic Corporate Social Responsibility* berdasarkan *ISR Index*, reputasi yang diukur menggunakan rasio profitabilitas yaitu DPK dan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu ROE yang didapat dari laporan *Annual Report*. Hasil dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Penelitian**

NAMA BANK	TAHUN	VARIABEL INDEPENDEN		VARIABEL INTERVENING	VARIABEL DEPENDEN
		ZAKAT (Jutaan Rupiah)	ICSR (%)	DPK (Jutaan Rupiah)	ROE (%)
BANK MANDIRI SYARIAH	2013	24263178386	58,33	56461000	15,34
	2014	50794078580	52,08	59821000	1,49
	2015	31284753079	56,25	62113000	5,92
	2016	22766320977	54,17	69950000	5,81
	2017	24636000000	52,98	77903000	5,72
	2018	27751000000	77,08	87471843	8,21
	2019	36850000000	56,25	99809727	15,65
	2020	66056000000	70,83	112584645	15,03

*Sumber: Data yang diolah, 2021*

Perkembangan yang terdapat pada penyaluran dana zakat yang paling tinggi pada periode 2013-2020 adalah pada tahun 2020 yaitu mencapai 66056000000 dan penyaluran dana zakat yang paling rendah yaitu pada tahun 2016 sebesar

22766320977. Namun, perkembangan ICSR yang paling tinggi pada periode tahun 2013-2020 yaitu pada tahun 2018 yaitu mencapai 77,08% dan ICSR yang paling rendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 52,08%. Sementara itu, untuk perkembangan DPK yang paling tinggi pada periode 2013-2020 adalah pada tahun 2020 yaitu mencapai 112584645 dan DPK yang paling rendah yaitu pada tahun 2013 sebesar 56461000. Namun, perkembangan ROE yang paling tinggi pada periode 2013-2020 adalah pada tahun 2019 yaitu mencapai 15,65% dan ROE yang paling rendah yaitu pada tahun 2014 yaitu hanya sebesar 1,49%. Berdasarkan data tersebut dapat kita ketahui seberapa besar pengaruh penyaluran dana zakat, infaq, shadaqah (zis) dan *islamic corporate social responsibility* (icsr) terhadap reputasi dan kinerja Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020 dengan menginterpolasi kan data tersebut menjadi triwulan yaitu pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**

**INTERPOLASI DATA TAHUNAN MENJADI TRIWULAN**

<b>TAHUN</b>	<b>TRIWULAN</b>	<b>ZAKAT</b>	<b>ICSR</b>	<b>DPK</b>	<b>ROE</b>
<b>2013</b>	I	4,24E+09	6295,313	54967375	24,53250
	II	1,95E+10	5943,688	56007625	17,64250
	III	3,19E+10	5657,188	56981125	11,89500
	IV	4,14E+10	5435,813	57887875	7,290000
<b>2014</b>	I	4,80E+10	5279,563	58727875	3,827500
	II	5,18E+10	5188,438	59501125	1,507500
	III	5,27E+10	5162,438	60207625	0,330000
	IV	5,07E+10	5201,563	60847375	0,295000
<b>2015</b>	I	3,69E+10	5566,281	60387094	4,968125
	II	3,27E+10	5631,469	61306656	5,791875
	III	2,92E+10	5657,594	62572781	6,331875
	IV	2,64E+10	5644,656	64185469	6,588125
<b>2016</b>	I	2,43E+10	5481,094	66993000	5,848125
	II	2,29E+10	5434,656	68959500	5,821875
	III	2,20E+10	5393,781	70933250	5,796875
	IV	2,18E+10	5358,469	72914250	5,773125
<b>2017</b>	I	2,37E+10	4947,469	74668150	5,350625
	II	2,43E+10	5075,781	76757390	5,489375
	III	2,49E+10	5362,156	78947620	5,789375
	IV	2,56E+10	5806,594	81238841	6,250625
<b>2018</b>	I	2,56E+10	7506,281	83450864	6,502813
	II	2,68E+10	7827,969	86016140	7,434687

	III	2,83E+10	7868,844	88754481	8,675938
	IV	3,02E+10	7628,906	91665887	10,22656
<b>2019</b>	I	3,03E+10	5852,844	95114734	14,11937
	II	3,38E+10	5553,406	98226520	15,47563
	III	3,86E+10	5475,281	1,01E+08	16,32813
	IV	4,47E+10	5618,469	1,05E+08	16,67687
<b>2020</b>	I	5,20E+10	5982,969	1,08E+08	16,52187
	II	6,05E+10	6568,781	1,11E+08	15,86312
	III	7,03E+10	7375,906	1,14E+08	14,70062
	IV	8,14E+10	8404,344	1,17E+08	13,03437

*Sumber: Data yang diolah, 2021*

### C. Pembahasan Teknis Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan pemilihan sampel yang diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu untuk melihat reputasi perusahaan baik atau buruknya dilihat dari Dana Pihak Ketiga (DPK) sedangkan untuk melihat kinerja perusahaan baik atau buruknya dilihat dari *Return On Equity* (ROE). Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Annual Report* Bank Mandiri Syariah yang bersumber dari *website* resmi Bank Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan *Annual Report* yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2020 yang di interpolasikan menjadi data triwulan.

Hasil penelitian ini berupa informasi untuk menguji apakah dana zakat dan icshr berpengaruh terhadap reputasi dan kinerja dengan indikator DPK dan ROE. Untuk kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui program SPSS v 21. Berikut hasil penelitian ini:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif pada variabel Dana Zakat, ICSR, DPK, ROE pada Bank Mandiri Syariah tahun 2013-2020

**Tabel 4.3**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zakat	32	4,24E+11	8,14E+12	3,5545E+12	1,61486E+12
ICSR	32	4947469,00	8404344,00	5974625,125	946299,4496
DPK	32	54967375,00	11700000000	2107756895	4314010521
ROE	32	295000,00	8675938,00	3886409,125	2529800,845
Valid N (listwise)	32				

*Sumber: Output SPSS yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Dana Zakat ( $X_1$ )

Dana zakat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan laba bersih setelah pajak dikali 2,5%. Hasil dari analisis data diatas ditunjukkan bahwa zakat pada Bank Mandiri Syariah pada periode tahun 2013-2020 memiliki nilai rata-rata (*mean*) 3,5545E+12 dan standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 1,61486E+12 lebih kecil dari nilai *mean* yang berarti bahwa tingkat sebaran zakat memiliki variasi yang kecil atau bisa dikatakan data tersebut homo.

b. *Islamic Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ )

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *ISR Index* dengan total item pengungkapan sebanyak 48 item. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ICSR pada sampel Bank Mandiri Syariah pada periode tahun 2013-2020 memiliki nilai rata-rata (*mean*) 5974625,125 dan standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 946299,4496 lebih besar dari nilai *mean* yang berarti bahwa tingkat sebaran ICSR memiliki variasi yang besar atau bisa dikatakan data tersebut hetero.

c. DPK (Y)

DPK dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus, tabungan ditambah deposito ditambah giro yang terdapat dalam *Annual Report* Bank Mandiri Syariah. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa DPK pada sampel Bank Mandiri Syariah pada periode tahun 2013-2020 memiliki rata-rata

(*mean*) 2107756895 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 4314010521 lebih besar dari nilai *mean* yang berarti bahwa tingkat sebaran DPK memiliki variasi yang kecil atau bisa dikatakan data tersebut hetero.

#### d. ROE (Z)

ROE dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba setelah pajak dibagi modal sendiri dikali 100% yang terdapat dalam *Annual Report* Bank Mandiri Syariah. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ROE pada sampel Bank Mandiri Syariah pada periode tahun 2013-2020 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3886409,125 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2529800,845 lebih kecil dari nilai *mean* yang berarti bahwa tingkat sebaran ROE memiliki variasi yang kecil atau bisa dikatakan data tersebut homo.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah persamaan substruktur dalam penelitian ini:

$$\text{Persamaan substruktur 1: } Y = P_Y X_1 + P_Y X_2 + \epsilon_1$$

$$\text{Persamaan substruktur 2: } Z = P_Z X_1 + P_Z X_2 + P_Z Y \epsilon_2$$

Keterangan:

P = Koefisien Regresi

Y = Reputasi

X1 = Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS)

X2 = *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

$\epsilon_1$  = *Error*

### a. Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan Substruktur 1

Persamaan Substruktur 1:

$$Y = P_Y X_1 + P_Y X_2 + \epsilon_1$$

## a. Uji Normalitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel Dana Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi**

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	32	Data Terdistribusi Normal
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,160	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,136	

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,160 dengan signifikansi sebesar 0,136 yang lebih besar dari signifikansi sebesar 0,05 ( $0,136 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dana Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Zakat	0,932	1,073	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ICSR	0,932	1,073	

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan keseluruhan nilai *Tolerance* pada variabel Zakat dan ICSR diatas 0,10 ( $>0,10$ ). Hasil multikolinearitas dapat diketahui pula bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk keseluruhan variabel dibawah 10,00 ( $<10$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan struktur 1 tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dana Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi**

Model	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Zakat	0,14	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ICSR	0,233	0,05	

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* yang menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari signifikansi 0,05 (>5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan substruktur 1 yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gangguan heteroskedastisitas.

## d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dana Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,714 <sup>a</sup>	0,510	0,476	3123057457	0,435

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,435 sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model persamaan substruktur 1 pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**b. Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan Substruktur 2**

Persamaan Substruktur 2:

$$Z = P Z X_1 + P Z X_2 + P Z Y \varepsilon_2$$



## a. Uji Normalitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel Dana Zakat, ICSR, Reputasi Terhadap Kinerja**

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	7	Data Terdistribusi Normal
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1,042	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,228	

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,042 dengan signifikansi sebesar 0,228 yang lebih besar dari signifikansi sebesar 0,05 ( $0,228 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dana Zakat, ICSR, Reputasi Terhadap Reputasi**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Zakat	0,514	1,946	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ICSR	0,887	1,127	
DPK	0,490	2,040	

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan keseluruhan nilai *Tolerance* pada variabel Zakat, ICSR, DPK diatas 0,10 ( $>0,10$ ). Hasil multikolinearitas dapat diketahui pula bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk keseluruhan variabel dibawah 10,00 ( $<10$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan substruktur 2 tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dana Zakat, ICSR, Reputasi**  
**Terhadap Kinerja**

Model	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Zakat	0,718	0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ICSR	0,082	0,05	
DPK	0,005	0,05	

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* yang menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari signifikansi 0,05 (>5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan substruktur 2 yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gangguan heteroskedastisitas.

## d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dana Zakat dan ICSR Terhadap**  
**Reputasi**

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,565 <sup>a</sup>	0,319	0,246	2196317,550	1,026

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,026 sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model persamaan substruktur 2 pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

*Path analysis* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. *Path analysis* ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama sampai kelima. Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  penelitian, apabila  $t_{hitung}$

$> t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Besarnya  $t_{tabel}$  dihitung dengan melihat Derajat Kebebasan (DK) yaitu  $32 - 2 = 28$  (2,048). Untuk taraf signifikansi dalam penelitian ini sebesar 5% (0,05), hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesalahan dalam penelitian ini sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Nilai masing-masing koefisien regresi diketahui melalui hasil perhitungan *SPSS Statistic 21.0 For Windows*.

#### a. Hasil Analisis Regresi untuk Persamaan Substruktur 1

##### 1. Pengaruh Dana Zakat dan ICSR Secara Simultan Terhadap Reputasi

**Tabel 4.12**

#### Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Dana Zakat dan ICSR Secara Simultan Terhadap Reputasi

Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> )	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig. F
0,476	15,076	3,34	0,000 <sup>b</sup>

Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan angka *R square* ( $r^2$ ) adalah 0,476 sehingga dapat diketahui angka koefisien determinasi sebesar 47,6%. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh dana zakat dan icshr secara simultan terhadap reputasi adalah 47,6%. Sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel diatas juga dapat menunjukkan hasil Uji F yaitu F<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada F<sub>tabel</sub> dengan nilai sebesar  $15,076 > 3,34$ . Selain itu, dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dana zakat dan icshr berpengaruh positif terhadap reputasi.

##### 2. Pengaruh Dana Zakat Terhadap Reputasi

**Tabel 4.13**

#### Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Dana Zakat Terhadap Reputasi

Variabel Intervening: Reputasi							
Variabel Independen	B	Std. Error	Beta	Nilai t			Keterangan Hipotesis 1
				t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	
Zakat	0,002	0,000	0,654	4,856	2,048	0,000	Diterima

Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,856 sedangkan  $t_{tabel}$  2,048. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,856 > 2,048$ ). Selain itu, dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel dana zakat berpengaruh positif terhadap reputasi pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020.

### 3. Pengaruh ICSR Terhadap Reputasi

**Tabel 4.14**

**Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh ICSR Terhadap Reputasi**

Variabel Intervening: Reputasi							
Variabel Independen	B	Std. Error	Beta	Nilai t			Keterangan
				$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	
ICSR	741.496	614,041	0,163	1,208	2,048	0,237	Hipotesis 2 Ditolak

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,208 sedangkan  $t_{tabel}$  2,048. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,208 < 2,048$ ). Selain itu, dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,237 atau lebih tinggi dari 0,05 ( $0,237 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel icSR tidak berpengaruh positif terhadap reputasi pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020.

#### **b. Hasil Analisis Regresi untuk Persamaan Substruktur 2**

1. Pengaruh Dana Zakat, ICSR, dan Reputasi Secara Simultan Terhadap Kinerja

**Tabel 4.15**  
**Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Dana Zakat, ICSR, Reputasi**  
**Terhadap Kinerja**

Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> )	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig. F
0,246	4,376	2,95	0,012 <sup>b</sup>

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan angka *R square* ( $r^2$ ) adalah 0,246 sehingga dapat diketahui angka koefisien determinasi sebesar 24,6%. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh dana zakat, icshr, reputasi secara simultan terhadap kinerja adalah 24,6%. Sedangkan sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel 4.15 diatas juga dapat menunjukkan hasil Uji F yaitu F<sub>hitung</sub> lebih besar dari pada F<sub>tabel</sub> dengan nilai sebesar  $4,376 > 2,95$ . Selain itu, dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,012 atau lebih rendah dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dana zakat, icshr, dan reputasi berpengaruh positif terhadap kinerja.

## 2. Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kinerja

**Tabel 4.16**  
**Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Dana Zakat Terhadap Kinerja**

Variabel Dependen: Kinerja							
Variabel Independen	B	Std. Error	Beta	Nilai t			Keterangan Hipotesis 3
				t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	
ZAKAT	-6,278E-007	0,000	-0,401	- 1,843	2,048	0,076	Ditolak

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub> atau dengan nilai probabilitas signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -1,843 sedangkan t<sub>tabel</sub> pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,843 < 2,048$ ). Selain itu dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,076 atau lebih tinggi dari 0,05 ( $0,076 > 0,05$ ). Berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel dana zakat tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020.

### 3. Pengaruh ICSR Terhadap Kinerja

**Tabel 4.17**

**Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh ICSR Terhadap Kinerja**

Variabel Dependen: Kinerja							
Variabel Independen	B	Std. Error	Beta	Nilai t			Keterangan
				t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	
ICSR	0,556	0,443	0,208	1,257	2,048	0,219	Hipotesis 4 Ditolak

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan nilai probabilitas signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,257 sedangkan  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,257 < 2,048$ ). Selain itu dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,219 atau lebih tinggi dari 0,05 ( $0,219 > 0,05$ ). Berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel icsr tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020.

### 4. Pengaruh Reputasi Terhadap Kinerja

**Tabel 4.18**

**Ringkasan Hasil Analisis Pengaruh Reputasi Terhadap Kinerja**

Variabel Dependen: Kinerja							
Variabel Independen	B	Std. Error	Beta	Nilai t			Keterangan
				t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	
DPK	0,000	0,000	-0,241	-1,081	2,048	0,289	Hipotesis 5 Ditolak

*Sumber: Data Sekunder yang di olah, 2021*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan nilai probabilitas signifikansi 0,05. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,081 sedangkan  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,081 < 2,048$ ). Selain itu dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,289 atau lebih tinggi dari 0,05 ( $0,289 > 0,05$ ). Berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020.

Untuk melihat besarnya pengaruh dapat dilihat pada nilai beta yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Nilai Beta Hipotesis Pertama sampai Kelima**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Nilai Beta</b>
H <sub>1</sub>	Pengaruh Dana Zakat terhadap Reputasi	0,654
H <sub>2</sub>	Pengaruh ICSR terhadap Reputasi	0,163
H <sub>3</sub>	Pengaruh Dana Zakat terhadap Kinerja	-0,401
H <sub>4</sub>	Pengaruh ICSR terhadap Kinerja	0,208
H <sub>5</sub>	Pengaruh Reputasi terhadap Kinerja	-0,241

*Sumber: Perhitungan SPSS Statistics 21.0 For Windows*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan perhitungan besarnya pengaruh:

**a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)**

1. Pengaruh Variabel Dana Zakat terhadap Reputasi  
= 0,654
2. Pengaruh Variabel ICSR terhadap Reputasi  
= 0,163
3. Pengaruh Variabel Dana Zakat terhadap Kinerja  
= -0,401
4. Pengaruh Variabel ICSR terhadap Kinerja  
= 0,208
5. Pengaruh Variabel Reputasi terhadap Kinerja  
= -0,241

**b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* IE)**

1. Pengaruh Variabel Dana Zakat terhadap Kinerja melalui Reputasi  
=  $0,654 \times -0,241 = -0,157614$
2. Pengaruh Variabel ICSR terhadap Kinerja melalui Reputasi  
=  $0,163 \times -0,241 = -0,039283$

**c. Pengaruh Total (*Total Effect*)**

1. Pengaruh Variabel Dana Zakat terhadap Kinerja melalui Reputasi  
=  $0,654 + (-0,241) = -0,413$
2. Pengaruh Variabel ICSR terhadap Kinerja melalui Reputasi

$$= 0,163 + (-0,241) = -0,078$$

3. Pengaruh Variabel Dana Zakat terhadap Kinerja

$$= -0,401$$

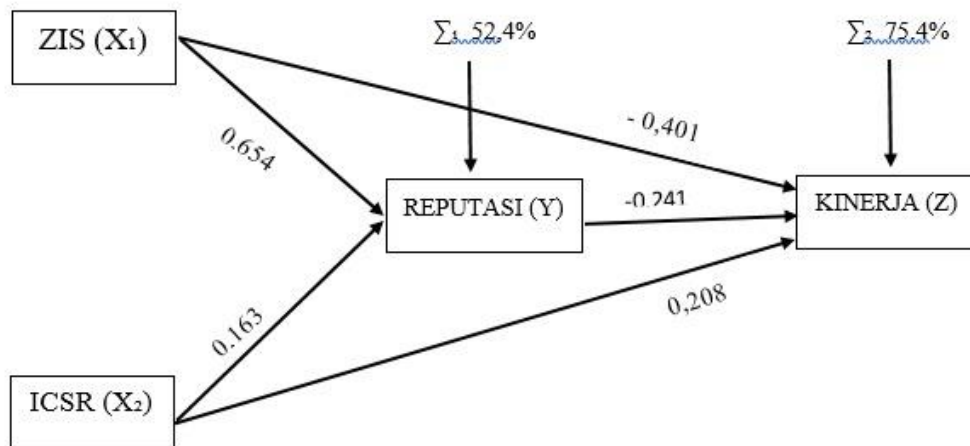
4. Pengaruh Variabel ICSR terhadap Kinerja

$$= 0,208$$

5. Pengaruh Variabel Reputasi terhadap Kinerja

$$= -0,241$$

Dari perhitungan-perhitungan tersebut digunakan untuk membuat Diagram Jalur Model 2 sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Diagram Jalur Model 2**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat disimpulkan persamaan strukturalnya sebagai berikut:

$$1. \text{ Substruktur 1: } Y = 0,654X_1 + 0,163X_2 + 52,4$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan apabila Dana Zakat naik 1 satuan, maka reputasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,654 dengan asumsi variabel X<sub>2</sub> konstant. Selanjutnya apabila ICSR naik 1 satuan, maka reputasi akan mengalami kenaikan sebesar, 0,163 dengan asumsi variabel X<sub>1</sub> konstant. Kedua variabel (Dana Zakat dan ICSR) dapat



menjelaskan variabel reputasi sebesar 47,6% sedangkan sisanya sebesar 52,4% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

$$2. \text{ Substruktur 2: } Z = -0,401X_1 + 0,208X_2 + (-0,241) + 24,6$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan apabila Dana Zakat naik 1 satuan maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar -0,401 dengan asumsi variabel  $X_2$  konstant. Selanjutnya apabila ICSR naik 1 satuan, maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,208 dengan asumsi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  constant. Jika reputasi naik 1 satuan, maka kinerja akan mengalami kenaikan sebesar -0,241 dengan asumsi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  konstant. Ketiga variabel independen (Dana Zakat, ICSR, dan Reputasi) dapat menjelaskan bahwa variabel kinerja sebesar 24,6% sedangkan sisanya sebesar 75,4% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

#### **D. Interpretasi Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Dana Zakat Terhadap Reputasi**

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Dana Zakat berpengaruh positif terhadap Reputasi pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar 0,002 yang menandakan bahwa pengaruh Dana Zakat terhadap Reputasi adalah positif, dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,856 lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $4,856 > 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan lebih rendah dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Dana Zakat berpengaruh terhadap Reputasi, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichwan Sidik yang menyatakan bahwa Dana Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi dan menyimpulkan bahwa zakat dapat meningkatkan reputasi baik perusahaan.<sup>2</sup>

##### **2. Pengaruh ICSR terhadap Reputasi**

---

<sup>2</sup>Ichwan Sidik dan Resikno, *Op. Cit.* h.21

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ICSR berpengaruh positif terhadap Reputasi pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar 741,496 yang menandakan bahwa pengaruh ICSR terhadap Reputasi adalah positif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,208 lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $741,496 > 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,237 menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,237 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap Reputasi, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arshad *et al* yang menyatakan bahwa pengaruh ICSR yang positif signifikansi terhadap reputasi. Pengukuran reputasi perusahaan pada penelitian Arshad *et, al* menggunakan indeks reputasi yang ada di Malaysia. Sedangkan peneliti menggunakan pengukuran *market share* dan pihak ketiga (DPK) yang menggambarkan kemampuan perusahaan meraih kepercayaan masyarakat agar mereka mau menempatkan dananya ke bank. Namun, hasil pengujian, penelitian ini menyimpulkan bahwa ICSR tidak berpengaruh signifikan namun berpengaruh positif terhadap Reputasi. Hasil ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Arshad *et, al*<sup>3</sup> dan Ichwan Sidik dan Resikno yang menyatakan ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan.<sup>4</sup>

### 3. Pengaruh Dana Zakat terhadap Kinerja

Zakat merupakan salah satu konsep dalam perusahaan yang sangat melekat pada perbankan syariah dimana dalam menjalankan operasional perusahaan tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan namun

---

<sup>3</sup>Arshad, Roshayani, Suaini Othman, dan Rohana Othman. "Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance" International Journal of Social, Behavior, Education, Economic and Management Engineering, Vol. 6, No. 4, hal. 90-94, 2012

<sup>4</sup>Ichwan Sidik dan Resikno, *Op. Cit.* h.73

yang ditargetkan oleh manajemen dalam jangka pendek atau jangka panjang, akan tetapi semua aspek baik eksternal maupun internal perusahaan perlu diperhatikan

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Dana Zakat berpengaruh positif terhadap Kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar  $-6,278E-007$  yang menandakan bahwa pengaruh Dana Zakat terhadap Kinerja adalah negatif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,843$  lebih rendah dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi  $0,05$  sebesar  $2,048$  ( $-1,843 < 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,76$  menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar  $0,05$  ( $0,76 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Dana Zakat tidak berpengaruh terhadap Kinerja, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap naik atau turunnya jumlah zakat yang dikeluarkan tidak berpengaruh terhadap kinerja yang diukur dengan Rasio Profitabilitas atau ROE. Hal ini disebabkan karena Bank Mandiri Syariah pada tahun 2016 mengeluarkan zakat paling rendah pada periode 2013-2020 yaitu hanya sebesar Rp. 227.663.209.770 sedangkan ROE paling tinggi selama periode 2013-2020 pada Bank Mandiri Syariah adalah sebesar  $15,65\%$ . Peningkatan ROE pada Bank Mandiri Syariah ini diakibatkan karena pada tahun 2013 Bank Mandiri Syariah mendapatkan pencapaian laba bersih yang signifikansi dibanding tahun sebelumnya sedangkan zakat yang dikeluarkan paling rendah hal ini karena zakat yang teralisasi disalurkan lebih kecil dibandingkan potensi zakat yang diterima oleh pengelola BAZNAS dan LAZNAS hal ini karena masyarakat lebih ingin memilih untuk mengalurkan zakatnya langsung kepada muzakki.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan Sidik dan Reskino pada penelitian sebelumnya yang mendapat kesimpulan zakat berpengaruh terhadap kinerja (ROE), namun sejalan

---

<sup>5</sup>Clarashinta Canggih, Khusnul Fikriyah, Ach. Yasin, *Potensi Dana Realisasi Dana Zakat Indonesia, Jurnal Al-Uqud: Journal Of Islamic Economics*, Vol. 1 No.1, (Januari 2017), h.14.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bahrul Ilmi yang melakukan penelitian pada tahun 2011 menemukan kesimpulan bahwa secara parsial zakat tidak berpengaruh terhadap ROE, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan mendapatkan perbandingan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,532 < 1,96$ ) dan p-value sebesar 0,598 lebih besar dari 0,05.<sup>6</sup>

#### 4. Pengaruh ICSR terhadap Kinerja

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ICSR berpengaruh positif terhadap Kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar 0,556 yang menandakan bahwa pengaruh ICSR terhadap Kinerja adalah positif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,257 lebih rendah dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $1,257 < 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,219 menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,219 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya jumlah *Islamic Corporate Social Responsibility* yang dikeluarkan Bank Mandiri Syariah tidak berpengaruh terhadap Kinerja (ROE). Hal ini terjadi karena pada Bank Mandiri Syariah penyaluran *Islamic Corporate Social Responsibility* sudah dikelola oleh instansi terkait yaitu melalui LAZNAS Bank Mandiri Syariah. Sehingga penyalurannya tidak tepat sasaran atau dengan kata lain yang mendapatkan bantuan CSR dari Bank Mandiri Syariah hanya kelompok tertentu yang telah terdaftar didalam calon penerima CSR setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Johan Arifin dan Eke Ayu Wardani yang mengatakan bahwa *Islamic Corporate Social*

---

<sup>6</sup>Muhammad Bahrul Ilmi, "*Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Sosial...*", h. 20.

*Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja (ROE).<sup>7</sup>

#### 5. Pengaruh Reputasi terhadap Kinerja

Hasil penelitian tidak mendukung hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Reputasi berpengaruh positif terhadap Kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar -0,241 yang menandakan bahwa pengaruh Reputasi terhadap Kinerja adalah negatif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,081 lebih rendah dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $-1,081 < 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,289 menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,289 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Reputasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Louisot, Jean Paul dan Jenny Rayner yaitu reputasi juga dapat mempengaruhi kinerja bank. Oleh karena itu, reputasi perusahaan dapat mempengaruhi dukungan masyarakat terhadap bank dan akses bank terhadap sumber daya yang diperlukan. Semakin baik bank mengelola reputasinya, maka semakin baik bank dalam mendapatkan sumber dayanya, seperti mempertahankan pemegang sahamnya, menambah pelanggan untuk memakai produk dan jasanya, dan lain sebagainya. Oleh karena itu reputasi dan kinerja saling berkaitan. Reputasi yang baik, akan memudahkan bank dalam meningkatkan kinerjanya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Johan Arifin, Eke Ayu Wardani, *Op. Cit.* h.37

<sup>8</sup>Louisot, Jean-Paul dan Jenny Rayner, *Op. Cit.* h.2

### **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen sedangkan masih banyak faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap reputasi dan kinerja
2. Penelitian ini hanya menggunakan 32 sampel yang terbatas yaitu pada Bank Mandiri Syariah
3. Penelitian ini hanya dilakukan selama periode delapan tahun yaitu dari tahun 2013-2020

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan isu mengenai perbankan syariah, zakat, dan ICSR. Penelitian ini menguji pengaruh penyaluran dana zakat dan ICSR terhadap reputasi dan kinerja Bank Mandiri Syariah periode 2013-2020. Dengan menggunakan metode Analisis Jalur (*Path Analysis*). Berdasarkan data yang diamati dan hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian, Dana Zakat berpengaruh positif terhadap Reputasi pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar 0,002 yang menandakan bahwa pengaruh Dana Zakat terhadap Reputasi adalah positif, dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,856 lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $4,856 > 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan lebih rendah dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Dana Zakat berpengaruh terhadap Reputasi.
2. Berdasarkan pengujian, ICSR berpengaruh positif terhadap Reputasi pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar 741,496 yang menandakan bahwa pengaruh ICSR terhadap Reputasi adalah positif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,208 lebih tinggi dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $741,496 > 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,237 menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,237 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap Reputasi.
3. Berdasarkan pengujian, Dana Zakat berpengaruh positif terhadap Kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar  $-6,278E-007$  yang menandakan bahwa pengaruh Dana Zakat terhadap Kinerja adalah negatif

dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,843 lebih rendah dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $-1,843 < 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,76 menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,76 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Dana Zakat tidak berpengaruh terhadap Kinerja.

4. Berdasarkan pengujian, ICSR berpengaruh positif terhadap Kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar 0,556 yang menandakan bahwa pengaruh ICSR terhadap Kinerja adalah positif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,257 lebih rendah dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $1,257 < 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,219 menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,219 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja.
5. Berdasarkan pengujian, Reputasi tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja pada Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2020. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai B koefisien penelitian yaitu sebesar -0,241 yang menandakan bahwa pengaruh Reputasi terhadap Kinerja adalah negatif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,081 lebih rendah dari  $t_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 sebesar 2,048 ( $-1,081 < 2,048$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,289 menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $0,289 > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Reputasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian misalnya *Market Share*, *Profit Margin*, BOPO, NOM, dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan untuk mengoptimalkan reputasi dan kinerja Bank Mandiri Syariah dan mengubah menjadi Bank Syariah Indonesia agar lebih



*update* karena pada tanggal 1 Februari 2021 sudah menjalankan merger atau gabungan ketiga bank (BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah).

2. Bagi akademisi, peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang diteliti dipaparkan dapat menambah wawasan dan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan cara wawancara atau penyebaran kuesioner guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal .
3. Bagi perbankan syariah, berdasarkan *Annual Report* diharapkan memperhatikan pengungkapan ISR termasuk item pengungkapan tema karyawan dan tema lingkungan. Karena, apabila karyawan sejahtera dan perusahaan bisa mengelola dan tidak melakukan pencemaran lingkungan maka akan berdampak pada positifnya pandangan masyarakat terhadap perbankan tersebut sehingga reputasi dan kinerja yang bagus dan apabila *Annual Report* bank syariah sudah mengikuti item pengungkapan ISR maka investor akan lebih mudah memberikan keputusan untuk menginvestasikan dananya atau tidak.
4. Bagi calon investor, untuk melihat bank dalam kategori baik atau tidaknya dan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada suatu perbankan sebaiknya tidak hanya melihat dari indikator reputasi dan kinerjanya saja, lebih baik melihat apakah perbankan tersebut sudah melaksanakan tugasnya dalam membayar zakat atau belum, karena dengan perbankan membayar zakat terbukti suatu perusahaan dapat bertahan lama misalnya seperti Bank Mandiri Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nur. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: FebiUinsu Press, 2016.
- Al-Baiy, Abdul Al-Hamid Mahmud. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Zuhayli, Wahbah. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Jakarta: CV. Qiara Media, 2019.
- Arradini, Nurani, dkk. "Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja Corporate Social Responsibility", Vol 3, No. 1, 2017.
- Arifin, Johan dan Eke Ayu Wardani. "Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah di Indonesia" *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*", Vol. 20 No. 1, 2016.
- Arshad, Roshayani, Suaini Othman, dan Rohana Othman. "Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance" *International Journal of Social, Behavior, Education, Economic and Management Engineering*, Vol. 6, No. 4, hal. 90-94, 2012.
- Azhari Akmal Tarigan, et, al. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara*, (buku tidak diterbitkan), 2015.
- Buku Laporan Tahunan Laznas 2018.
- Buku Laporan Keuangan BSM Tahun 2018-2020.
- Divisi Publikasi dan Jaringan PUSKAS BAZNAS. *Fiqih Zakat Perusahaan*, BAZNAS: Jakarta Pusat, 2018.
- Hendratmoko, Agung dan Abdul Muid. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan ICSR Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia", Vol 6, Nomor 4, 2017.
- Ilni, Muhammad Bahrul. "Pengaruh Zakat Sebagai Tanggung Jawab Social Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal GRADUASI* Vol. 26, 2011.

- Iswanto, Budi. “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Etika Bisnis Dan ZIS”, Jurnal Shar-E (Kajian Syariah, Hukum dan Ekonomi), Vol III, No. 6, 2017.
- Jumingan. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kharisma, Indra. “Implementasi Islamic Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Bumilingga Pertiwi di Kabupaten Gresik”, JESTT Vol. 1, No. 1, 2014.
- Kurniawan, Aris dan Suliyanto. “Zakat Sebagai Aspek Tabaru’ dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian”, Journal And Proceeding FEB UNSOED. Vol. 18, No. 2, 2013.
- Louisot, Jean-Paul dan Jenny Rayner. “Managing Risks to Reputation: From Theory to Practice”, 2010. diakses melalui laman website risks to reputation: [www.risk2reputation.com/files/managing\\_risks\\_to\\_reputation\\_from\\_theory\\_to\\_practice.pdf](http://www.risk2reputation.com/files/managing_risks_to_reputation_from_theory_to_practice.pdf), pada 13-04-2021, pkl 10.21.
- Masulah, Siti, dkk. “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Perusahaan”, Jurnal Riset Manajemen, 2015.
- M. I. P. Nasution, N. Nurbaiti, N. Nurlaila, T. I. F. Rahma and K. Kamilah, “Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic,” 2020 3<sup>rd</sup> International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE), 2020. pp, 48-51, doi: 10.1109/IX2IE50715.2020.9274654.
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mustafa, Imam. *Ijtihad Kontemporer Menuju Fiqih Kontekstual (Jawaban Hukum Islam atas Berbagai Problem Kontekstual Umat)*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Moh, As’ad. *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty, 2000.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.

- Ramadhani, Rika Febby. “Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan”, Vol. 13, No. 2, 2016.
- Rosiliana, Kadek, dkk. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, E Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 02, No.1, 2014.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Sanusi, Muhammad. *The Power of Sedekah*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Sari, Elsi Kartika. *Pengantar Hukum Zakat dan Waqaf*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Septian, Rika Amelia dan DP, EN, “Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI 2007 s/d 2009), *Pekbis Jurnal*, Vol. 4, No. 2, 2012.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Salemba empat, 2005.
- Siregar, Sofiyon. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 22, Bandung: CV. Alfa Beta, 2004.
- Sultan, Muhammad. *Panduan Praktis, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sultan, Muhammad. *Panduan Praktis Analisis SPSS untuk Manajemen (Keuangan, SDM, Pemasaran)*, Malang: Fakultas Ekonomi UIN Maliki, 2011
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

- Syamsuddin, Lukman. *Managemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Syurmita, dan Miranda Junisar Fircarina. *Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Tarmudi, Muhammad. "Pemanfaatan Dan Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari", Vol. 13, No. 1, 2018.
- Triyuwono, Muhammad. *Manajemen Dana*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zaitun, Sri. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia*, Thesis, 2001 Dari [www.eprints.undip.ac.id](http://www.eprints.undip.ac.id).

## LAMPIRAN

### 1. TABEL PENGUNGKAPAN ICSR MENGGUNAKAN ISR INDEX PRIODE 2014-2020

NO	Item Pengungkapan	2013	2014
<b>1</b>	<b>Tema Keuangan dan Investasi</b>		
	Kegiatan yang mengandung riba	1	1
	Kegiatan yang mengandung ketidak jelasan (gharar)	0	0
	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)	1	1
	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0
	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1
	Proyek Pembiayaan (secara umum)	1	1
<b>2</b>	<b>Tema Produk dan Service</b>		
	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru	1	1
	Definisi setiap produk	1	1
	Pelayanan atas keluhan konsumen	1	1
<b>3</b>	<b>Tema Karyawan</b>		
	Jam kerja karyawan	1	1
	Hari Libur	1	1
	Shalat Berjamaah	0	0
	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Pengembangan SDM)	1	1
	Renumarsi karyawan	1	0
	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1
	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1
	Keterlibatan Karyawan	1	1
	Lingkungan Kerja	1	1
	Perekrutan Karyawan	0	0
	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan	1	1
<b>4</b>	<b>Tema Masyarakat (Ketertiban Masyarakat)</b>		
	Pemberian donasi (shadaqah)	1	1
	Wakaf	0	0
	Pinjaman untuk kebaikan (Qard Hasan)	1	1
	Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0
	Pemberian beasiswa sekolah	1	0
	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah kuliah	0	0
	Pengembangan generasi muda	0	0
	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	0	0
	Kepedulian terhadap anak-anak	0	0
	Menyolong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga	0	0
<b>5</b>	<b>Tema Lingkungan</b>		

	Konservasi lingkungan	0	0
	Tidak membuat polusi lingkungan hidup	0	0
	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	0	0
	Penghargaan/sertifikat lingkungan hidup	0	0
	Sistem manajemen lingkungan	0	0
<b>6</b>	<b>Tema Tata Kelola Lingkungan</b>		
	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1
	Rincian nama direksi/manajemen	1	1
	Profil jajaran direksi/manajemen	1	1
	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1
	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen	1	0
	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	0	0
	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah	1	1
	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1
	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1
	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah	0	0
	Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah	0	0
	Struktur kepemilikan saham	0	0
	Kebijakan anti korupsi	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>25</b>
	<b>ICSR</b>	<b>0,5833</b>	<b>0,5208</b>
	<b>PERSENTASE</b>	<b>58,33</b>	<b>52,08</b>

<b>NO</b>	<b>Item Pengungkapan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>1</b>	<b>Tema Keuangan dan Investasi</b>			
	Kegiatan yang mengandung riba	1	1	1
	Kegiatan yang mengandung ketidak jelasan (gharar)	0	0	0
	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)	1	1	1
	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0	0
	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	1
	Proyek Pembiayaan (secara umum)	1	1	1
<b>2</b>	<b>Tema Produk dan Service</b>			
	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru	1	1	1
	Definisi setiap produk	1	1	1
	Pelayanan atas keluhan konsumen	1	1	1
<b>3</b>	<b>Tema Karyawan</b>			
	Jam kerja karyawan	1	1	1
	Hari Libur	1	1	1
	Shalat Berjamaah	0	0	0

	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Pengembangan SDM)	1	1	1
	Renumarsi karyawan	0	1	0
	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1
	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1
	Keterlibatan Karyawan	1	1	1
	Lingkungan Kerja	1	1	1
	Perekrutan Karyawan	0	0	0
	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1
<b>4</b>	<b>Tema Masyarakat (Ketertiban Masyarakat)</b>			
	Pemberian donasi (shadaqah)	1	1	1
	Wakaf	0	0	0
	Pinjaman untuk kebaikan (Qard Hasan)	1	1	1
	Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0
	Pemberian beasiswa sekolah	0	0	0
	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah kuliah	0	0	0
	Pengembangan generasi muda	0	0	0
	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	0	0	0
	Kepedulian terhadap anak-anak	1	0	0
	Menyolong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga	0	0	0
<b>5</b>	<b>Tema Lingkungan</b>			
	Konservasi lingkungan	0	0	0
	Tidak membuat polusi lingkungan hidup	0	0	0
	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	0	0	0
	Penghargaan/sertifikat lingkungan hidup	0	0	0
	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0
<b>6</b>	<b>Tema Tata Kelola Lingkungan</b>			
	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1
	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1
	Profil jajaran direksi/manajemen	1	1	1
	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1
	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen	1	0	1
	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	0	0	0
	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah	1	1	0
	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1
	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1
	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah	0	0	0
	Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah	0	0	0
	Struktur kepemilikan saham	0	0	0
	Kebijakan anti korupsi	1	1	1



	<b>JUMLAH</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>25</b>
	<b>ICSR</b>	<b>0,5625</b>	<b>0,5417</b>	<b>0,5298</b>
	<b>PERSENTASE</b>	<b>56,25</b>	<b>54,17</b>	<b>52,98</b>

<b>NO</b>	<b>Item Pengungkapan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>1</b>	<b>Tema Keuangan dan Investasi</b>			
	Kegiatan yang mengandung riba	1	1	1
	Kegiatan yang mengandung ketidak jelasan (gharar)	0	0	0
	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)	1	1	1
	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	0	0	0
	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	1
	Proyek Pembiayaan (secara umum)	1	1	1
<b>2</b>	<b>Tema Produk dan Service</b>			
	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru	1	1	1
	Definisi setiap produk	1	1	1
	Pelayanan atas keluhan konsumen	1	1	1
<b>3</b>	<b>Tema Karyawan</b>			
	Jam kerja karyawan	1	1	1
	Hari Libur	1	1	1
	Shalat Berjamaah	0	0	0
	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Pengembangan SDM)	1	1	1
	Renumarsi karyawan	1	0	0
	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1
	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1
	Keterlibatan Karyawan	1	1	1
	Lingkungan Kerja	1	1	1
	Perekrutan Karyawan	1	0	1
	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan	1	1	1
<b>4</b>	<b>Tema Masyarakat (Ketertiban Masyarakat)</b>			
	Pemberian donasi (shadaqah)	1	1	1
	Wakaf	0	0	0
	Pinjaman untuk kebaikan (Qard Hasan)	1	1	1
	Sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0
	Pemberian beasiswa sekolah	1	0	1
	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah kuliah	0	0	0
	Pengembangan generasi muda	0	0	1
	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	0	1

	Kepedulian terhadap anak-anak	1	0	1
	Menyolong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga	1	0	1
<b>5</b>	<b>Tema Lingkungan</b>			
	Konservasi lingkungan	1	0	0
	Tidak membuat polusi lingkungan hidup	1	1	1
	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	0	0
	Penghargaan/sertifikat lingkungan hidup	1	0	0
	Sistem manajemen lingkungan	1	0	0
<b>6</b>	<b>Tema Tata Kelola Lingkungan</b>			
	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1
	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1
	Profil jajaran direksi/manajemen	1	1	1
	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1
	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen	0	0	1
	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	0	0	0
	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah	1	1	1
	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1
	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1
	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah	0	0	0
	Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah	0	0	0
	Struktur kepemilikan saham	1	1	1
	Kebijakan anti korupsi	1	1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>37</b>	<b>27</b>	<b>34</b>
	<b>ICSR</b>	<b>0,7708</b>	<b>0,5625</b>	<b>0,7083</b>
	<b>PERSENTASE</b>	<b>77,08</b>	<b>56,25</b>	<b>70,83</b>

## 2. HASIL UJI ASUMSI KLASIK PERSAMAAN SUBSTRUKTUR 1

### 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		32
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000007
	<i>Std. Deviation</i>	3020634138
	<i>Absolute</i>	.205
	<i>Positive</i>	.205
	<i>Negative</i>	-.071
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.160
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.136
<i>a. Test Distribution is Normal</i>		
<i>b. Calculated from data</i>		

### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>								
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	-8532703042	3598594715		-2.371	.025		
	Zakat	.002	.000	.654	4.856	.000	.932	1.073
	ICSR	741.496	614.041	.163	1.208	.237	.932	1.073

*a. Dependent Variable: DPK*

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	2881368917	2172386531		1.326	.195
	Zakat	.001	.000	.450	2.611	.014
	ICSR	-451.923	370.682	-.210	-1.219	.233

*a. Dependent Variable: RES 1*

#### 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.476	3123057457	.435
<i>a. Predictors: (Constant), ICSR, Zakat</i>					
<i>b. Dependent Variable: DPK</i>					

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK PERSAMAAN SUBSTRUKTUR 2

#### 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		32
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2087340.504
	<i>Absolute</i>	.184
	<i>Positive</i>	.116
	<i>Negative</i>	-.184
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.042
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.228
<i>a. Test Distribution is Normal</i>		
<i>b. Calculated from data</i>		

#### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	3092317.925	2765199.794		1.118	.273		
	Zakat	-6.278E-007	.000	-.401	-1.843	.076	.514	1.946
	ICSR	.556	.443	.208	1.257	.219	.887	1.127
	DPK	.000	.000	-.241	-1.081	.289	.490	2.040
<i>Dependent Variable: ROE</i>								

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	189163.614	1191874.864		.159	.875
	Zakat	-5.348E-008	.000	-.074	-.364	.718
	ICSR	.345	.191	.278	1.807	.082
	DPK	.000	.000	-.627	-3.034	.005

*a. Dependent Variable: RES 2*

### 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.246	2196317.550	1.026

*a. Predictors: (Constant), DPK, ICSR, Zakat*  
*b. Dependent Variable: ROE*

### 3. HASIL UJI HIPOTESIS PERSAMAAN SUBSTRUKTUR 1

<i>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></i>			
Model	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	<i>ICSR, Zakat<sup>b</sup></i>	.	<i>Enter</i>
<i>a. Dependent Variable: DPK</i>			
<i>b. All requested variables entered</i>			

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.476	3123057457
<i>a. Predictors: (Constant), ICSR, Zakat</i>				

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Sum Of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	2.941E+20	2	1.470E+20	15.076	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	2.829E+20	29	9.753E+18		
	<i>Total</i>	5.769E+20	6			
<i>a. Dependent Variable: DPK</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), ICSR, Zakat</i>						

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	3570481.412	44549965.30		.080	.940
	<i>Zakat</i>	.000	.000	.329	.872	.432
	<i>ICSR</i>	10447.020	7531.686	.523	1.387	.238
<i>a. Dependent Variable: RES 1</i>						

## HASIL UJI HIPOTESIS PERSAMAAN SUBSTRUKTUR 2

<i>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></i>			
Model	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	DPK, ICSR, Zakat <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: ROE			
b. All requested variables entered			

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 <sup>a</sup>	.319	.246	2196317.550
a. Predictors: (Constant), DPK, ICSR, Zakat				
b. Dependent Variable: ROE				

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Sum Of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	6.333E+13	3	2.111E+13	4.376	.012 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	1.351E+14	28	4.824E+12		
	<i>Total</i>	1.984E+14	31			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), DPK, ICSR, Zakat						

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	3092317.925	2765199.794		1.118	.273
	Zakat	-6.278E-007	.000	-.401	-1.843	.076
	ICSR	.556	.443	.208	1.257	.219
	DPK	.000	.000	-.241	-1.081	.289
a. Dependent Variable: ROE						



## CURRICULUM VITAE

### I. BIODATA PRIBADI

1. Nama : Sindi Rahmadania
2. NIM : 0503172153
3. Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 16 Desember 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. SKS Yang Ditempuh : 138
6. IPK : 3,70
7. Fakultas/Jurusan/Semester : FEBI/Perbankan Syariah/VIII
8. Alamat : Jl. Let. Umar Baki, Kelurahan Payaroba,  
Kecamatan Binjai Barat
9. No. HP : 081266039083
10. Alamat E-mail : sindirahmadania16@gmail.com

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2005 : TK MADRASAH TARJIYAH ASSALAM
2. Tahun 2004-2005 : SD NEGERI NO. 028229
3. Tahun 2011-2014 : SMP NEGERI 5 BINJAI
4. Tahun 2014-2017 : SMA NEGERI 1 BINJAI

### III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Tahun 2017-2019 : MENGIKUTI OPREC KSEI UIE UINSU